

**PENGARUH *SOFT SKILL* DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP
KESIAPAN KERJA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH
IAIN BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

JUARIAH
NIM 1516130258

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2019 M/ 1440 H**

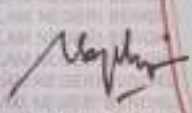
PERSETUJUAN PEMBIMBING

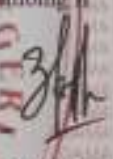
Skripsi yang ditulis oleh Juariah, NIM 1516130258 dengan judul "Pengaruh *Soft Skill* dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu", Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diajukan dalam sidang *monoprasab* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 22 Mei 2019 M
17 Ramadhan 1440 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. M. Syakroni, M.Ag
NIP. 195707061987031003


Eka Sri Wahyuni, MM
NIP. 1977050920018012014





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp: (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51173 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh *Soft Skill* dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu", oleh Juniah NIM:1516130258, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 25 Juli 2019M/ 22 Dzulqaidah 1440 H

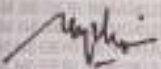
Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

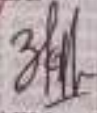
Bengkulu, 29 Juli 2019 M
26 Dzulqaidah 1440 H

Tim Sidang *Munaqasyah*

Ketua

Sekretaris


Drs. M. Syakroni, M.Ag
NIP. 195707061987031003


Eka Sri Wahyuni, MM
NIP. 197705092008012014

Penguji I

Penguji II


Andang Sumarto, Ph.D
NIP. 197611242006041000


Yosy Arisandy, MM
NIP. 198508012014032001



Dekan



Asnaini, M.A

NIP. 197304121998032003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "Pengaruh *Soft Skill* dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali dari arahan tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 22 Mei 2019 M
17 Ramadhan 1440 H

Mahasiswa yang menyatakan,



Juariah
NIM 1516130258

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juariah
NIM : 1516130258
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh *Soft Skill* dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan
Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui
<http://smallseotools.com/plagiarism-checker/>, skripsi yang bersangkutan dapat
diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini
maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Bengkulu, 25 Juni 2019 M
20 Syawal 1440 H

Mengetahui Tim Verifikasi



Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031002

Yang Membuat Pernyataan



Juariah
NIM 1516130258

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, kecuali mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri

(QS. Ar-Ra'd: 11)

Man Jadda Wajada

Barangsiapa bersungguh-sungguh pasti akan berhasil

Selalu ada ada harapan bagi orang yang berdo'a dan selalu ada jalan bagi orang yang berusaha

PERSEMBAHAN

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan kemudahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- 1. Ibu dan Alm. Bapak, terimakasih bu atas cinta, kasih sayang, dukungan dan do'a yang selalu ibu panjatkan kepada Allah SWT untuk keberhasilan anakmu. Ibu super kuat dan hebat yang telah memperjuangkan aku demi pendidikanku. Untuk Alm. Bapak yang tenang disana, tak usah khawatir disini baik-baik saja. Semoga ini menjadi awal menuju kesuksesan dan membuat Alm. Bapak dan ibu bahagia.*
- 2. Kakakku tercinta prayetno yang telah memberikan dukungan untuk studiku.*
- 3. Nenek, Alm. Kakek dan seluruh keluarga besar kami. Terimakasih atas kasih sayang dan dukungannya selama ini.*
- 4. Keponakan bibi tersayang yang nakal tapi gemesin Annisaul Khoiriyah yang selalu menghibur.*
- 5. Pembimbing saya Bapak Drs. M. Syakroni, M.Ag dan Ibu Eka Sri Wahyuni, MM. Terimakasih yang sebesar-besarnya karena sudah meluangkan waktu untuk membimbing saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.*

6. Sahabat-sahabatku dan teman seperjuangan Dwi Surya Nopri Yana, Uswatun Hasanah, Eko Warisman, S.TP, Mirnawati, Ratih Anggriani, Umi Wahiddatur R.F, Nurdiana Astuti, Wiji Hastuti, Ima Safitri, Anggun Putri Sari, Dian Maya Fustika, Yolandari, Susilawati, Shinta Ayuning Tyas, Wahyu Ari P, dan Budiyanto yang selama ini memberikan dukungan dan menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga KKN Kelompok 38 Kelurahan Dermayu.
8. Para responden yang telah bersedia mengisi kuesioner dalam penelitian ini.
9. Serta civitas akademik IAIN Bengkulu, Almamater, Agama, dan Bangsa.

ABSTRAK

Pengaruh *Soft Skill* dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa
Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu
Oleh Juariah, NIM 1516130258

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Soft Skill* dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu baik secara simultan maupun parsial. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif kausal. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2015 dengan penentuan sampel menggunakan rumus slovin. Data penelitian yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden penelitian sebanyak 69 orang dengan teknik *accidental sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang kemudian data tersebut diolah, dianalisis, dan dibahas untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Hasil penelitian dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa *soft skill* dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < \alpha (0,05)$. Berdasarkan uji t atau parsial pengaruhnya berbeda, *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai signifikan $0,001 < \alpha (0,05)$ sedangkan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai signifikan $0,003 < \alpha (0,05)$. Besaran pengaruh *soft skill* dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu adalah 0,363 sama dengan 36,3%.

Kata Kunci: *Soft Skill, Motivasi Kerja, dan Kesiapan Kerja*

ABSTRACT

The Influence of Soft Skills and Work Motivation on the Work Readiness of
Islamic Economics Students at IAIN Bengkulu
By Juariah, NIM 1516130258

This study aims to determine the effect of Soft Skill and Work Motivation on the Work Readiness of Islamic Economics IAIN Bengkulu Students both simultaneously and partially. The type of research used in this study is quantitative associative causal. The population in this study is the 2015 sharia economic students with the determination of samples using the Slovin formula. The research data used are primary data obtained through the distribution of questionnaires to respondents of the study as many as 69 people with accidental sampling technique. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis which then the data is processed, analyzed, and discussed to answer the problems in this study. The results of the study using the F test showed that soft skills and work motivation simultaneously had a significant effect on work readiness with a significant value of $0.001 < \alpha (0.05)$. Based on the t test or partial effect is different, soft skills have a significant effect on work readiness with a significant value of $0.001 < \alpha (0.05)$ while work motivation has a significant effect on work readiness with a significant value of $0.003 < \alpha (0.05)$. The magnitude of the effect of soft skills and work motivation on the work readiness of IAIN Bengkulu Islamic economics students is 0.363 equal to 36.3%.

Keywords: *Soft Skills, Work Motivation, and Work Readiness*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh *Soft Skill* dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu”. Tak lupa pula shalawat dan salam penulis curahkan kepada Rasulullah SAW yang telah memberi suri tauladan yang baik untuk umat Islam.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam penyusunan skripsi ini, pennulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag., M.H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
3. Desi Isnaini, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu
4. Eka Sri Wahyuni, M.M, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu sekaligus Pembimbing II yang telah membimbing dalam proses penyusunan skripsi dengan kesabaran.
5. Drs. M. Syakroni, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah membimbing dalam proses penyusunan skripsi dengan kesabaran dan keikhlasan.

6. Idwal B, M.A, selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan, semangat, dan motivasi.
7. Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan IAIN Bengkulu yang telah mengajar, memberikan banyak ilmu dan pengalaman semasa kuliah.
8. Bapak dan Ibu dosen penguji pada sidang *munaqasah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
9. Ibuku Riwi yang selalu berusaha dan mendo'akan untuk kesuksesan penulis.
10. Sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun kepada pembaca agar kedepannya lebih baik dalam penulisan.

Bengkulu, 20 Mei 2019 M
15 Ramadhan 1440 H

Juariah
NIM 1516130258

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PENGESAHAN PLAGIASI	
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Sistematika Penulisan	12

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori	14
1. Kesiapan Kerja	14
a. Pengertian Kesiapan Kerja	14
b. Ciri-ciri Kesiapan Kerja	16
c. Indikator Kesiapan Kerja	17
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja	18
2. <i>Soft Skill</i>	22
a. Pengertian <i>Soft Skill</i>	22
b. Indikator <i>Soft Skill</i>	24
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Soft Skill</i>	25
3. Motivasi Kerja	27
a. Pengertian Motivasi Kerja	27
b. Indikator Motivasi Kerja	30

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja	31
4. Pengaruh <i>Soft Skill</i> Terhadap Kesiapan Kerja	32
5. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja.....	33
B. Kerangka Berpikir.....	33
C. Hipotesis.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	37
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Definisi Operasional Variabel.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
1. Pengujian Kualitas Data	41
a. Uji Validitas	41
b. Uji Reliabilitas	42
2. Pengujian Asumsi Dasar	42
a. Uji Normalitas Data	42
b. Uji Homogenitas Data.....	43
3. Pengujian Asumsi Klasik (Uji Multikolinieritas)	43
4. Pengujian Hipotesis.....	44
a. Regresi Linear Berganda.....	44
b. Uji Simultan (Uji F)	45
c. Uji Parsial (Uji t).....	45
d. Uji Koefisien Determinasi.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
2. Deskripsi Responden.....	51
B. Hasil Penelitian	53
1. Pengujian Kualitas Data	53
a. Uji Validitas	53
b. Uji Reliabilitas	54
2. Pengujian Asumsi Dasar	55
a. Uji Normalitas Data	55
b. Uji Homogenitas Data.....	56
3. Pengujian Asumsi Klasik (Uji Multikolinieritas)	57
4. Pengujian Hipotesis.....	58
a. Regresi Linear Berganda.....	58
b. Uji Simultan (Uji F)	60
c. Uji Parsial (Uji t).....	61

d. Uji Koefisien Determinasi	62
C. Pembahasan.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2015	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel dan Indikator	39
Tabel 3.2 Pengukuran Skala Likert <i>Soft Skill</i> , Motivasia Kerja dan Kesiapan Kerja	41
Tabel 3.3 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi	46
Tabel 4.1 Profil Lulusan.....	50
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	52
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian.....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data.....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Data	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	59
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 4.1 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas.....	51
Gambar 4.2 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Menghadiri Seminar Proposal
- Lampiran 2 : Pengajuan Judul
- Lampiran 3 : Tanda Bukti Judul Tidak Plagiat
- Lampiran 4 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi Penyeminar I
- Lampiran 6 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi Penyeminar II
- Lampiran 7 : Halaman Pengesahan Proposal Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 9 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 10 : Halaman Pengesahan Pembimbing Untuk Izin Penelitian
- Lampiran 11 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 12 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 13 : Permohonan Izin Penelitian dari FEBI
- Lampiran 14 : Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol
- Lampiran 15 : Data Responden Penelitian
- Lampiran 16 : Tabulasi Data
- Lampiran 17 : Tabel r
- Lampiran 18 : Tabel F
- Lampiran 19 : Tabel t
- Lampiran 20 : Hasil Output Penelitian Melalui Program SPSS
- Lampiran 21 : Foto Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang sedang terjadi dewasa ini memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan ekonomi yang berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan memerlukan sumber daya insani yang merupakan sumber-sumber ekonomi yang sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan bahkan menjadi *asset* terpenting dan juga menjadi penentu keberhasilan suatu perusahaan dalam kegiatan ekonomi untuk pencapaian dan keseimbangan suatu tujuan yang ingin dicapai dalam bisnis, baik secara duniawi maupun ukhrawiyah.¹

Akan tetapi kenyataannya krisis produktivitas manusia masih saja terjadi sampai saat ini. Seperti yang terjadi di Indonesia tingginya angkatan kerja dan rendahnya mutu pencari kerja serta sulitnya penyaluran karenalowongan yang terbatas sehingga menyebabkan banyaknya pengangguran di Indonesia.² Dalam keadaan ini para calon tenaga kerja harus mempersiapkan diri agar memiliki kesiapan kerja sesuai dengan kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.³

¹Parmujianto, "Manajemen Sumber Daya Manusia dan Mutu Modal Manusi Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, Vol.5, No.1 (Januari, 2017), h. 90

²Adiwarman karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 287

³Marwansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 2

Kesiapan kerja adalah kemampuan mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus tanpa membutuhkan waktu penyesuaian yang lama di lingkungan kerja dengan didukung oleh kematangan fisik, kematangan mental serta pengalaman belajar yang sesuai kebutuhan dunia kerja. Mahasiswa dikatakan memiliki kesiapan kerja jika mempunyai sikap kritis, kemampuan berkomunikasi yang baik, tanggung jawab, memiliki ambisi maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya, dan sebagainya. Perusahaan menganggap dengan memiliki karyawan yang siap kerja merupakan suatu hal yang berharga karena tenaga kerja yang siap kerja akan memiliki kompetensi dan pengetahuan yang lebih untuk menghadapi era globalisasi.⁴

Dalam Islam kerja sebagai sebuah prinsip dalam ekonomi Islam untuk kemajuan dan transformasi di berbagai aspek kehidupan, baik individu, masyarakat maupun negara. Maka sebagai calon tenaga kerja harus memiliki kesiapan kerja yang matang agar memperoleh pekerjaan yang di ridhoi-Nya. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۚ وَإِلَيْهِ

النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: *“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”*.⁵

⁴Tira Fatma Krisnamurti, *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Wates”*, (Yogyakarta: Skripsi FE UNY, 2016), h. 11

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2010), h. 563

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk mencari rizkinya dimuka bumi atau dengan cara mencari pekerjaan yang diridhoi-Nya. Dengan memiliki kesiapan kerja yang matang manusia akan dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkannya dan tidak akan terjadi yang namanya pengangguran.⁶

Menurut Muri Yusuf A kesiapan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya *soft skill* dan motivasi kerja. *Soft skill* merupakan keterampilan atau kecakapan, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta.⁷ Bagi para calon tenaga kerja, ada beberapa *soft skill* yang harus diperhatikan antara lain keterampilan berkomunikasi, keterampilan secara tim, keterampilan wirausaha, etika, moral dan profesionalisme dan keterampilan kepemimpinan. Menurut Yulianti dan Khafid semakin tinggi kemampuan *soft skill* yang dimiliki oleh individu maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya dan sebaliknya, semakin rendah kemampuan *soft skill* yang dimiliki maka akan semakin rendah pula kesiapan kerja. Oleh karena itu, kemampuan *soft skill* perlu diperhatikan agar tingkat kesiapan kerja yang dimiliki semakin baik. Para pakar SDM juga telah membuktikan bahwa orang-orang sukses di dunia lebih banyak didukung oleh kemampuan *soft skill*. Pada iklan-iklan lowongan kerja berbagai perusahaan sering mensyaratkan kemampuan *soft skill* seperti *team work*, kemampuan komunikasi, dan *interpersonal relationship* dalam seleksi penerimaan karyawannya. Perlunya kemampuan *soft skill* juga diperkuat oleh hasil survei

⁶Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir ad-Dimasyqi, *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir Juz 29*, (Bandung: Kampungsunnah, 2013), h. 8

⁷Muri Yusuf A, *Kiat Sukses Dalam Karier*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), h. 86

National Association of Colleges and Employers (NACE) tahun 2011, terdapat 19 kemampuan yang diperlukan di pasar kerja dan 16 kemampuan yang diperlukan itu merupakan *soft skill*.⁸

Selain itu, faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa yang lain adalah motivasi kerja. Menurut Hamzah B. Uno motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam diri maupun dari luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan dan usaha untuk mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada diri mahasiswa akan berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuannya. Tujuan dari mahasiswa setelah lulus tidak lain yaitu untuk masuk ke dunia kerja. Dalam hal motivasi kerja, dengan adanya motivasi kerja yang tinggi, mahasiswa akan mempunyai dorongan untuk bisa mencapai tujuannya. Dorongan tersebut membuat mahasiswa aktif untuk berlatih mempersiapkan diri memenuhi kriteria-kriteria yang diperlukan oleh dunia kerja.⁹

Islam tidak hanya dipandang sebagai agama saja tetapi juga mengajarkan seluruh sisi kehidupan manusia termasuk dalam motivasi kerja. Salah satu unsur kebutuhan manusia ialah jasad. Rasulullah mengajarkan bahwa kepada jasad harus diberikan hak-haknya, misalnya makanan untuk kesehatan, rumah untuk keselamatan, dan pakaian untuk menutupi aurat. Semua itu memerlukan pendapatan dan kekayaan dan oleh karena itu motivasi bekerja untuk mendapatkan penghasilan sangat dianjurkan.¹⁰

⁸Widarto, *Pengembangan Soft Skills*, (Yogyakarta: Paramitra, 2011), h. 4-5

⁹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (PT. Bumi Aksara, 2017), h. 9

¹⁰Jusmaliani, *Pengelolaan Sumber Daya Insani*, (PT. Bumi Aksara, 2014), h. 191-192

Program studi ekonomi syariah merupakan salah satu program studi yang ada di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tentunya berupaya meningkatkan kualitas lulusan agar siap memasuki dunia kerja. Sesuai tujuannya menghasilkan sarjana dalam bidang ekonomi syariah yang beriman, berakhlak mulia, memiliki kecakapan sosial dan manajerial, serta berjiwa wirausaha. Program studi ekonomi syariah membekali mahasiswa dengan pengetahuan mengenai ekonomi syariah dan pengalaman dilapangan mengenai dunia kerja. Pengetahuan tersebut diharapkan agar mahasiswa ekonomi syariah sebagai sumber daya ekonomi bisa bersikap sesuai dengan prinsip pelaku ekonomi dan dalam kegiatan belajar dibangku perkuliahan memberikan kesempatan mahasiswa untuk melatih kemampuan *soft skill*, seperti adanya tugas individu atau kelompok untuk membangun sikap kerjasama, jujur, disiplin dan tanggung jawab, presentasi hasil diskusi kelompok untuk melatih kemampuan berkomunikasi, dan sebagainya. Pengalaman lapangan seperti kegiatan magang agar mahasiswa merasakan pengalaman bekerja sehingga menumbuhkan motivasi mahasiswa dalam mempersiapkan diri memenuhi kriteria-kriteria yang dibutuhkan di dunia kerja.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan dengan mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2015 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 218 orang yang terbagi menjadi 6 kelas, terhitung dari masing-masing setiap kelas maksimal hanya 10 mahasiswa memiliki kesiapan kerja, sebagaimana digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2015

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	A	37
2	B	37
3	C	36
4	D	36
5	E	36
6	F	36
Jumlah		218

Sumber: Data Sekunder, 2019

Mahasiswa yang kurang memiliki kesiapan kerja merasa kemampuan dalam komunikasi kurang baik, padahal dalam dunia kerja sering sekali mensyaratkan kemampuan berkomunikasi baik dalam bekerja di lembaga keuangan syariah maupun non-syariah. Selain itu sebagian besar mahasiswa merasa kurang memiliki sikap kritis dalam menyelesaikan persoalan, kurangnya keterampilan, dan pengalaman meskipun dalam perkuliahan sudah diberikan kesempatan mempersiapkan kemampuan yang dibutuhkan dalam kerja. Alasan dari sebagian besar mahasiswa tersebut dapat diatasi apabila mahasiswa melatih *soft skill* juga memiliki motivasi untuk menyiapkan diri dengan sungguh-sungguh sebelum memasuki dunia kerja. Namun sebagian besar mahasiswa tersebut kurang memperhatikan hal tersebut.

Adanya upaya-upaya yang telah dilakukan khususnya program studi ekonomi syariah seperti yang telah diuraikan di atas seharusnya mampu

meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, namun fakta dilapangan menunjukkan mahasiswa ekonomi syariah kurang memiliki kesiapan kerja. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Soft Skill* dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu”**

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan diteliti yaitu *soft skill* dan motivasi kerjaterhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah Angkatan 2015 IAIN Bengkulu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *soft skill* dan motivasi kerja berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu?
2. Apakah *soft skill* berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu?
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu?
4. Seberapa besar pengaruh *soft skill* dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *softskill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu.
3. Untuk mengetahui pengaruh *soft skill* dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *soft skill* dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu

E. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi untuk menambah ilmu pengetahuan pembaca.

b. Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti yang akan meneliti tentang kesiapan kerja mahasiswa.

2. Secara praktis penelitian ini dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak antara lain:

a. Bagi Mahasiswa Ekonomi Syariah

Diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai keseriusan mahasiswa untuk mempersiapkan diri secara matang untuk menghadapi dunia kerja.

b. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan bahan informasi untuk menambah ilmu pengetahuan masyarakat mengenai *soft skill* dan meningkatkan motivasi untuk kesiapan kerja.

F. Penelitian Terdahulu

Mirna Ulfa Ni'mah, *Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa UIN Walisongo Semarang*, tahun 2017 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Walisongo. Masalah penelitian yaitu mengukur pengaruh *hard skill* dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa UIN Walisongo Semarang angkatan 2013. Metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *hard skill* dan *soft skill* berpengaruh positif atau signifikan dengan kesiapan kerja mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan dependen kesiapan kerja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini menggunakan variabel independen *hard skill* dan *soft skill*, sedangkan penelitian saya menggunakan variabel independen *soft skill* dan motivasi kerja.

Ni Komang Sumaratni, jurnal nasional, "*Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Negara*", tahun 2017 di Universitas Pendidikan Ganesha. Masalah penelitian mengukur pengaruh pengalaman praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XI Jurusan

Pemasaran SMK Negeri 1 Negara. Metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan pengalaman praktek kerja industri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran Smk Negeri 1 Negara. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan variabel dependen kesiapan kerja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini menggunakan variabel independen pengalaman praktik kerja industri, sedangkan penelitian saya menggunakan variabel independen *soft skill* dan motivasi kerja.

Deborah Delong, Jurnal Internasional, “*An Exploratory Study Of The Influence Of Soft And Hard Skills On Entry Level Marketing Position Interviews*”, tahun 2018 di Universitas Troy. Masalah penelitian untuk melihat pengaruh *soft skill* dan *hard skill* terhadap kesuksesan wawancara kerja. Metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan signifikansi *soft skill* dan *hard skill* pada kesuksesan wawancara kerja. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan salah satu variabel independen *soft skill*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini menggunakan variabel independen *hard skill* dan *soft skill* dan variabel dependen wawancara kerja sedangkan penelitian saya menggunakan variabel independen *soft skill* dan motivasi kerja, variabel dependen kesiapan kerja.

No	Penulis	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Mirna Ulfa Ni'mah	<i>Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa UIN Walison go Semarang</i>	Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> berpengaruh positif atau signifikan dengan kesiapan kerja
2	Ni Komang Sumaratni	<i>Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran Smk Negeri 1 Negara</i>	Regresi Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan pengalaman praktek kerja industri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja
3	Deborah Delong	<i>An Exploratory Study Of The Influence Of Soft And Hard Skills On Entry Level Marketing Position Interviews</i>	Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan signifikasi <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> pada kesuksesan wawancara kerja

Dari ringkasan tabel di atas maka diambil kesimpulan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu:

1. Pada variabel independen di penelitian Annisa Munfaati yaitu pengalaman praktik magang. Sedangkan variabel independen di penelitian saya yaitu *soft skill* dan motivasi kerja.
2. Pada variabel independen di penelitian Ni Komang Sumaratni yaitu pengalaman praktik kerja industri. Sedangkan variabel independen di penelitian saya yaitu *soft skill* dan motivasi kerja.
3. Pada variabel independen di penelitian Deborah Delong yaitu variabel independen *hard skill* dan *soft skill* dan pada variabel dependen yaitu wawancara kerja. Sedangkan variabel independen di penelitian saya yaitu *soft skill* dan motivasi kerja dan variabel dependen kesiapan kerja.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab, pada bab I merupakan pendahuluan yang mengungkapkan secara ringkas apa yang menjadi latar belakang peneliti dalam penelitian ini, sehingga dari latar belakang masalah yang ada bisa dibuat rumusan masalah, diikuti dengan tujuan penelitian dan kegunaan penelitian yang menjelaskan tentang tujuan peneliti melakukan penelitian ini dan juga menjelaskan guna dilakukannya suatu penelitian. Dilanjutkan dengan penelitian terdahulu yang berisi tentang bagaimana penelitian yang sudah ada sehingga dapat membedakan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan dan diakhiri dengan sistem penulisan yang merupakan penjelasan alur penulisan skripsi ini.

Pada bab II merupakan kajian teori yang didalamnya membahas mengenai teori-teori mengenai kesiapan kerja, *soft skill* dan motivasi kerja, seperti pengertian, indikator, faktor-faktor yang mempengaruhi dari setiap variabel dalam penelitian ini. Dilanjutkan dengan kerangka berpikir yang berisi uraian mengenai alur berpikir dalam penelitian dan temuan penelitian yang akan diperoleh. Kemudian hipotesis penelitian yang merupakan dugaan sementara dalam penelitian ini yang akan dicari kebenarannya.

Pada bab III merupakan metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan.

Pada bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian yang akan diteliti untuk mendeskripsikan sejarah, visi dan misi, dan juga mendeskripsikan responden. Dilanjutkan dengan hasil uji penelitian dan analisis data untuk memaparkan atas hasil penelitian yang peneliti lakukan selama penelitian berlangsung, serta jawaban dari hipotesis penelitian yang telah dirumuskan.

Pada bab V merupakan penutup untuk mengemukakan kesimpulan dan saran secara singkat dan jelas yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

1. Kesiapan Kerja

a. Pengertian Kesiapan Kerja

Menurut Kuswati kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi siswa atau mahasiswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya.¹¹

Kesiapan kerja adalah kemampuan mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus tanpa membutuhkan waktu penyesuaian yang lama di lingkungan kerja dengan didukung oleh kematangan fisik, kematangan mental serta pengalaman belajar yang sesuai kebutuhan dunia kerja.¹²

Kesiapan kerja menurut Anni adalah kesiapan mengacu pada pengambilan tipe kegiatan tertentu yang mencakup: kesiapan mental (kesiapan mental untuk bertindak), kesiapan jasmani (kesiapan jasmani untuk bertindak), dan kesiapan keinginan (kesiapan keinginan untuk bertindak).¹³

¹¹Kuswati,” Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswi Menjadi Bidan”, *Jurnal kesiapan mahasiswa menjadi bidan*, Vol. 05, No. 04, (Jakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju, 2015), h. 296

¹²Tira Fatma Krisnamurti, *Faktor-Faktor...*, h. 11

¹³Anni Chatarina Tri, *Psikologi Belajar*, (Semarang : UNNES Pres, 2006), h. 11

Dalam Islam kerja sebagai sebuah prinsip dalam ekonomi Islam untuk kemajuan dan transformasi di berbagai aspek kehidupan, baik individu, masyarakat maupun negara. Selain itu, dalam Islam bekerja merupakan perintah Allah SWT dan menjadi sunnah Rasulullah SAW. Maka sebagai calon tenaga kerja harus memiliki kesiapan kerja yang matang agar memperoleh pekerjaan yang di ridhoi-Nya. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ
وَالِيهِ النُّشُورُ

Artinya: *“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”*.¹⁴

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk mencari rizkinya dimuka bumi atau dengan cara mencari pekerjaan yang diridhoi-Nya. Dengan memiliki kesiapan kerja yang matang manusia akan dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkannya dan tidak akan terjadi yang namanya pengangguran.¹⁵

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah kemampuan atau keterampilan sesuai dengan potensi-potensi mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus tanpa membutuhkan waktu penyesuaian yang lama di lingkungan

¹⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an...*, h. 563

¹⁵Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir ad-Dimasyqi, *Terjemah...*, h. 8

kerja dengan mencakup kematangan pengetahuan, pengalaman dan kesiapan mental.

b. Ciri-ciri Kesiapan Kerja

Ciri-ciri kesiapan kerja menurut Robert P. Brady kesiapan kerja mengandung enam unsur yaitu:

1. *Responsibility* (tanggung jawab)

Dalam bekerja tidak hanya mengharuskan pekerja untuk memikul tanggung jawab untuk diri mereka sendiri, tetapi juga tanggung jawab terhadap rekan kerja, tempat kerja, dan pemenuhan tujuan kerja.

2. *Health & safety* (kesehatan dan keselamatan)

Seseorang yang siap bekerja harus bisa menjaga kebersihan dan kerapian diri. Selalu menjaga kesehatan baik fisik maupun mental.

3. *Communication* (komunikasi)

Pekerja yang mempunyai kemampuan komunikasi yang baik, akan mampu mengikuti petunjuk dan menerima umpan balik serta kritik.

4. *Skills* (keterampilan)

Keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengubah sesuatu hal menjadi lebih bernilai dan memiliki makna. Keterampilan yang harus dimiliki pekerja mencakup keterampilan yang berhubungan dengan pekerjaan, asset, intelektual, dan keahlian.

5. *Self view* (pandangan terhadap diri)

Konsep diri menentukan sikap individu dalam bertindak laku. Artinya, jika pekerja cenderung berfikir dia akan berhasil, maka hal ini akan menjadi pendorong menuju kesuksesan.

6. *Fleksibility* (fleksibilitas)

Dalam lingkungan kerja yang baru, pekerja harus mampu menyesuaikan dengan peran dan situasi kerja yang baru.¹⁶

c. **Indikator Kesiapan Kerja**

Indikator kesiapan kerja seseorang menurut Agus Fitriyanto sebagai berikut :

1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif.

Peserta didik yang telah cukup umur akan memiliki pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sudut saja tetapi peserta didik tersebut akan menghubungkannya dengan hal-hal yang nalar dan mempertimbangkan dengan melihat pengalaman orang lain.

2. Memiliki sikap kritis

Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa setelah koreksi tersebut.

3. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual

¹⁶Tira Fatma Krisnamurti Tira, *Faktor-Faktor...*, h. 17

Tanggung jawab adalah sikap mengganggu segala risiko atau kesalahan yang terjadi dalam suatu pekerjaan.

4. Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan

Kemampuan beradaptasi artinya pembelajaran mengenai penyesuaian diri dengan lingkungan kerja yang diperoleh peserta didik yang didapat saat melaksanakan kegiatan pengalaman kerja.

5. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

Keinginan untuk maju akan menjadi fondasi awal munculnya kesiapan kerja tinggi karena peserta didik akan terdorong untuk memperoleh sesuatu yang harus lebih baik lagi, usaha yang dilakukan salah satunya adalah dengan cara mengikuti perkembangan sesuai dengan jurusan ketika menempuh pendidikan atau bidang keahliannya.¹⁷

d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kesiapan Kerja

Menurut Stevani terdapat dua faktor yang mempengaruhi seseorang untuk siap bekerja yaitu terdiri dari faktor dari dalam (internal) dan faktor eksternal dari luar (eksternal). Faktor internal meliputi kedewasaan baik mental dan fisik, dorongan, tekanan, intelegensi, minat, bakat, kemandirian, motivasi kerja serta penguasaan aspek pengetahuan. Faktor eksternal meliputi peran keluarga, masyarakat, sekolah, sarana prasarana, dan informasi dunia kerja serta

¹⁷Agus Fitriyanto, *Ketidaksiapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*, (Jakarta:Dinamika Cipta, 2010), h. 19

pengalaman ketika melaksanakan praktik kerja industri. Kesiapan kerja seseorang akan terbentuk dari tiga aspek yang mendukung, yaitu aspek penguasaan keterampilan kerja, aspek penguasaan sikap kerja, dan aspek penguasaan pengetahuan.¹⁸

Menurut Muri Yusuf A dalam penelitian Annisa Munfaati, berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu:

1. Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi:

- a. Bakat

Bakat adalah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang, sehingga perlu diketahui sedini mungkin bakat-bakat peserta didik untuk mempersiapkan peserta didik sesuai dengan bidang kerja.

- b. Motivasi kerja

Motivasi adalah perubahan dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong peserta didik dalam memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan diri dalam dirinya untuk bekerja.

¹⁸ Deas Bella Rosara, dkk, "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerjaterhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK 1 Surakarta Tahun Angkatan2017/2018", *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Vol 4, No.1 (2018), h. 4

c. *Soft skill*

Soft skill merupakan keterampilan atau kecakapan, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta. Keterampilan berkomunikasi, keterampilan berkelompok, memiliki sikap jujur, dan bertanggung jawab. Keterampilan tersebut akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.

d. Kemampuan intelegensi

Setiap orang memiliki kemampuan intelegensi berbeda-beda, dimana orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih tinggi akan lebih cepat memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih rendah. Kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.

e. Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari harapan untuk mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karir.

f. Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap positif dari dalam diri individu tentang suatu pekerjaan akan berpengaruh terhadap kesiapan individu untuk melakukan suatu pekerjaan.

g. Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain lain.

h. Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut.

i. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami peserta didik pada waktududuk di sekolah atau di luar sekolah yang dapat diperoleh dari praktik kerja lapangan.

j. Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah

Kemampuan fisik misalnya badan kekar, tinggi dan tampan, badan yang kurus dan pendek, penampilan yang tidak sesuaietika dan kasar.

2. Faktor eksternal, yang meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain.¹⁹

2. *Soft Skill*

a. *Pengertian Soft Skill*

Soft skill adalah ketrampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (termasuk dengan dirinya sendiri). *Soft skill* sendiri tidak lain meliputi keterampilan-keterampilan personal yang dapat mempermudah individu dalam melaksanakan berbagai proses sosial, seperti beradaptasi dan menyelesaikan beragam persoalan yang ditemui, serta memperlancar pelaksanaan berbagai tugas yang harus dilakukan.²⁰

Soft skill yang sering juga disebut keterampilan lunak adalah keterampilan yang digunakan dalam berhubungan dan bekerjasama dengan orang lain. Contoh keterampilan-keterampilan yang dimasukkan dalam kategori *soft skill* adalah etika, profesional, kepemimpinan, kreativitas, kerjasama, inisiatif, komunikatif, dan berpikir kritis.²¹

Menurut Yulianti dan Khafid dalam penelitian Novia Lucas Cahyadi Lie semakin tinggi kemampuan *soft skill* yang dimiliki oleh individu maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya dan sebaliknya, semakin rendah kemampuan *soft skill* yang dimiliki maka akan semakin rendah pula kesiapan kerja. Oleh karena itu, kemampuan

¹⁹Muri Yusuf A, *Kiat...*, h. 86

²⁰Direktorat Pendidikan Universitas Airlangga, *Melejitkan Soft Skill Mahasiswa*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2010),h. 2

²¹Widarto, *Pengembangan Soft Skills...*, h. 21

soft skill perlu diperhatikan agar tingkat kesiapan kerja yang dimiliki semakin baik.²²

Menurut Heni *Soft skill* dalam Islam yang diajarkan oleh Allah SWT melalui Al-Qur'an dan nabi SAW melalui Hadis dapat menciptakan sesuatu yang diluar dugaan dan diluar jangkauan manusia. Rasulullah SAW merupakan sosok yang dapat kita jadikan acuan dalam bertingkah laku terhadap diri beliau dalam berumah tangga, pada anak-anak, untuk umat Islam dan sekalipun musuh waktu perang. Rasulullah penuh kelembutan dan ketawadhuan saat berkomunikasi dengan orang yang bertanya, menyuruh lawan bicara mendekat, memandang lawan bicara, memanggil lawan bicara dengan namanya. Rasulullah dalam bersikap rendah hati, lemah lembut, jujur dan sebagainya.²³

Firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah*”.²⁴

Ayat ini menyatakan bahwa kehidupan Rasulullah harus dijadikan teladan dan contoh untuk ditiru dan dipedomani. Sifat dan

²²Novia Lucas Cahyadi Lie, “Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.6, No.2 (2017), h. 9

²³Heni Nur Alifah, *Pengembangan Soft Skill dalam Membentuk Ahlak santri di Pondok Pesantren Walisongo Putri Ngabar Ponorogo*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), h. 27-30

²⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*..., h. 420

perilakunya penuh kelembutan dan ketawadhuan saat berkomunikasi dengan orang yang bertanya, menyuruh lawan bicara mendekat, memandang lawan bicara, memanggil lawan bicara dengan namanya. Rasulullah dalam bersikap rendah hati, lemah lembut, jujur dan sebagainya. Dalam hal ini sama halnya dengan memiliki *soft skill* maka kita mampu bersikap seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah tersebut.²⁵

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *soft skill* atau keterampilan lunak ialah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain atau mengatur diri sendiri untuk mengembangkan dirinya dalam melakukan pekerjaan berupa perilaku sopan, sabar, adaptasi, jujur, tanggung jawab, komunikatif, dan lain-lain.

b. Indikator *Soft Skill*

Indikator *soft skill* menurut Sharma sebagai berikut:²⁶

1. Kemampuan komunikasi

Kemampuan komunikasi adalah kecakapan atau kesanggupan penyampaian pesan, gagasan atau pikiran kepada orang lain dengan tujuan orang lain tersebut dapat memahami apa yang dimaksudkan dengan baik, secara langsung ataupun tidak langsung.

²⁵Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir ad-Dimasyqi, *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir Juz 22*, (Bandung: Kampungsunnah, 2013), h. 10

²⁶Akhmad Jafar, "Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan", *Jurnal Ekonomi:Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 6, No.2 (Juli 2017), h. 5

2. Kerjasama

Kemampuan sekelompok orang-orang yang bekerja secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang sama.

3. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap dimana seseorang melakukan apa yang sudah menjadi tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

4. Kejujuran

Sikap melakukan sesuatu dengan sebenarnya baik dalam dunia kerja maupun kehidupan sehari-hari.

5. Adaptasi

Kemampuan untuk dapat menyesuaikan dengan orang atau lingkungan yang baru.²⁷

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Soft Skill*

Menurut Muhibbin terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *soft skill* mahasiswa yaitu diantaranya faktor internal dan faktor eksternal.²⁸

1. Faktor internal yang mempengaruhi diantaranya yaitu :

a. Kecerdasan atau intelegensi

Semakin tinggi kecerdasan mahasiswa maka semakin banyak peluang yang didapatkan seorang mahasiswa.

²⁷ Akhmad Jafar, *Pengaruh...*, h. 5

²⁸ Ichsan S. Putra dan Ariyanti Pratiwi, *Sukses...*, h. 7

b. Bakat

Bakat adalah kemampuan seseorang atau mahasiswa yang tumbuh dalam diri seseorang sesuai dengan masing-masing potensi.

c. Minat

Minat akan meningkatkan perhatian seseorang atau mahasiswa yang disukai sehingga dapat belajar lebih giat untuk mencapai yang diinginkan.

d. Motivasi

Motivasi merupakan suatu penyemangat atau keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

e. Sikap mahasiswa

Sikap mahasiswa mempengaruhi dinamika hasil belajar yang dapat tercapai. Seseorang mahasiswa akan mengalami kesulitan belajar jika mempunyai sikap negatif sebelumnya.²⁹

2. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi diantaranya :

a. Keadaan keluarga

Keluarga yang harmonis akan mempengaruhi cita-cita anaknya agar dapat tercapai dengan baik.

b. Dosen atau pembimbing dan cara mengajar

Sikap atau kepribadian dosen atau pembimbing, tinggi rendahnya pendidikan yang dimiliki dan bagaimana dosen atau

²⁹Nuha Ulin, *Hubungan Interaksi Preceptor Dengan Softskill Mahasiswa Praktik Keperawatan di RSUD Tugurejo Semarang*, (Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang, 2017), h. 11

pembimbing mengajarkan pengetahuan dapat berpengaruh terhadap keberhasilan kepandaian anak didiknya.

c. Alat-alat pelajaran

Sekolah yang memiliki fasilitas yang lengkap dan mendukung mempercepat proses pemahaman dan pembelajaran mahasiswa.

d. Motivasi sosial

Motivasi dapat menimbulkan hasrat dan dorongan seorang individu untuk belajar dengan lebih baik.

e. Lingkungan dan kesempatan

Banyak anak yang tidak dapat meningkatkan kualitas belajar karena tidak adanya kesempatan, pengaruh lingkungan negatif serta faktor-faktor yang terjadi diluar kemampuan.³⁰

3. Motivasi Kerja

a. Pengertian Motivasi Kerja

Motivasi menurut Hedjrahman adalah proses mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan. Menurut Sukmadinata menyatakan bahwa motivasi tersebut memiliki dua tugas yaitu untuk mengarahkan, mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan.³¹

Menurut Hamzah B. Uno motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam diri maupun dari luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan dan usaha untuk mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada

³⁰Nuha Ulin, *Hubungan...*, h. 2

³¹Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 62

diri mahasiswa akan berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuannya. Tujuan dari mahasiswa setelah lulus tidak lain yaitu untuk masuk ke dunia kerja. Dalam hal motivasi kerja, dengan adanya motivasi kerja yang tinggi, mahasiswa akan mempunyai dorongan untuk bisa mencapai tujuannya. Dorongan tersebut membuat mahasiswa aktif untuk berlatih mempersiapkan diri memenuhi kriteria-kriteria yang diperlukan oleh dunia kerja.³²

Motivasi kerja adalah segala sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan peserta didik untuk bekerja. Peran motivasi dalam memasuki dunia pekerjaan, baik yang berasal dari dalam dirinya sendiri ataupun luar dirinya.³³

I Made Sirsa mengemukakan bahwa semakin baik kontribusi motivasi kerja peserta didik diharapkan semakin meningkat juga kesiapan kerjanya.³⁴

Islam tidak hanya dipandang sebagai agama saja tetapi juga mengajarkan seluruh sisi kehidupan manusia termasuk dalam motivasi kerja. Salah satu unsur kebutuhan manusia ialah jasad. Rasulullah mengajarkan bahwa kepada jasad harus diberikan hak-haknya, misalnya makanan untuk menjaga kesehatan, rumah untuk menjaga keselamatan, pakaian untuk menutup aurat. Semua itu memerlukan

³²Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, 9

³³Anoraga, *Psikologi Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 39-40

³⁴I Made Sirsa, "Kontribusi Ekspektasi Karier, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Seririt," *Jurnal Penelitian Pascasarjana Undhiksa* Vol. 5, No.1, (2014), h. 6

pendapatan dan kekayaan dan oleh karena itu bekerja untuk mendapatkan penghasilan sangat dianjurkan.

Motivasi kerja Islam bisa diartikan sebagai dorongan seseorang untuk melakukan kebaikan dalam memenuhi kebutuhan pribadi maupun manusia pada umumnya baik kebutuhan fisik, psikologis maupun sosial. Motivasi kerja dalam Islam bukanlah untuk mengejar hidup hedonis, bukan juga untuk status, apalagi mengejar kekayaan dengan segala cara.³⁵ Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Az-Zumar ayat 39:

قُلْ يَاقَوْمِ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَمِلْتُ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: "Katakanlah: "Hai kaumku, Bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, Sesungguhnya aku akan bekerja (pula), Maka kelak kamu akan mengetahui".³⁶

Ayat di atas menyuruh dan memotivasi kita untuk bekerja. Dengan bekerja kita bukan hanya mendapat penghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan, tetapi juga untuk mencari nafkah yang merupakan bagian dari ibadah. Seorang muslim harus bekerja dengan niat yang ikhlas karena Allah SWT. Menyadari akan hal itu, maka untuk dapat diterima di dunia kerja harus mempersiapkan diri memenuhi kriteria-kriteria yang diperlukan di dunia kerja.³⁷

³⁵Idri, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 311-31

³⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an...*, h. 462

³⁷Bhirawa Anoraga, Motivasi Kerja Islam Dan Etos Kerja Islam Karyawan Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya, *Jurnal JESTT*, Vol. 2, No.7 (Juli 2015), h. 532

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan motivasi kerja adalah segala sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan untuk mengarahkan, mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam kesiapan memasuki dunia kerja.

b. Indikator Motivasi Kerja

Indikator motivasi kerja menurut Uno, yaitu:

1. Keinginan dan minat memasuki dunia kerja

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena adanya keinginan dan minat untuk bekerja sesuai dengan kemauan dan kemampuan yang ia miliki.

2. Harapan dan cita-cita

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena ia memiliki harapan akan masa depan yang lebih baik dan berusaha menggapai cita-citanya sesuai dengan yang ia mimpikan.

3. Desakan dan dorongan lingkungan

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena melihat desakan dan dorongan dari lingkungan sekitarnya, baik dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, misalnya karena keadaan ekonomi orang tua yang tidak mampu akan memotivasi peserta didik untuk memasuki dunia kerja daripada melanjutkan ke perguruan tinggi.

4. Kebutuhan fisiologis

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena terdorong untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya sendiri secara mandiri tanpa harus menggantungkan orang tua lagi.

5. Penghormatan atas diri

Peserta didik akan lebih merasa bangga jika bekerja daripada menganggur setelah lulus.³⁸

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja

Menurut Sukmadinata motivasi timbul karena adanya beberapa faktor dibawah ini:

1. Motif

Motif adalah sesuatu dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut bersikap dan bertindak guna mencapai tujuan tertentu.

2. Kebutuhan

Kebutuhan seseorang timbul karena adanya kekurangan dalam dirinya (ada ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dengan apa yang menurut persepsi seseorang itu harus dimiliki).

3. Desakan

Untuk mengatasi ketidakseimbangan tersebut, dalam diri individu timbul desakan usaha pemenuhan kebutuhan terarah.

³⁸HamzahB. Uno, *Teori Motivasi...*, h. 23

4. Keinginan

Keinginan adalah sesuatu kebutuhan lebih yang ingin dipenuhi setiap manusia pada sesuatu yang dianggap kurang.³⁹

4. Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja

Soft skill merupakan keterampilan atau kecakapan, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta. Keterampilan berkomunikasi, keterampilan berkelompok, memiliki sikap jujur, bertanggung jawab, santun dan keterampilan spiritual. *Soft skill* penting oleh kontribusinya terhadap kesiapan kerja. Pekerja lulusan lembaga pendidikan yang tidak memiliki *soft skill* baik, umumnya tidak memiliki kesiapan menghadapi dunia kerja. Hampir semua perusahaan lebih mendahulukan kemampuan *soft skill* pelamar kerja. Hal ini menunjukkan bahwa *soft skill* yang didapat di perguruan tinggi berperan dalam membentuk kesiapan kerja lulusannya. Menurut Muri Yusuf A kesiapan kerja dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain bakat, motivasi kerja, *soft skill*, kemampuan intelegensi, dan sebagainya.⁴⁰

Menurut Yulianti dan Khafid dalam penelitian Novia Lucas Cahyadi Lie semakin tinggi kemampuan *soft skill* yang dimiliki oleh individu maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya dan sebaliknya, semakin rendah kemampuan *soft skill* yang dimiliki maka akan semakin rendah pula kesiapan kerja. Oleh karena itu, kemampuan *soft skill*

³⁹Sukmadinata, *Landasan...*, h. 61

⁴⁰Annisa Munfaati, *Pengaruh...*, h.33

perlu diperhatikan agar tingkat kesiapan kerja yang dimiliki semakin baik.⁴¹

5. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja

Menurut Hamzah B. Uno motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam diri maupun dari luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan dan usaha untuk mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada diri mahasiswa akan berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuannya. Tujuan dari mahasiswa setelah lulus tidak lain yaitu untuk masuk ke dunia kerja.⁴²

Menurut Stevani terdapat dua faktor yang mempengaruhi seseorang untuk siap bekerja, salah satunya yaitu faktor internal berupa motivasi kerja⁴³ Dalam hal motivasi kerja, dengan adanya motivasi kerja yang tinggi, mahasiswa akan mempunyai dorongan untuk bisa mencapai tujuannya. Mahasiswa yang mempunyai motivasi kerja yang rendah, membuat mahasiswa menjadi tidak punya dorongan untuk bisa mencapai tujuan/keinginan masuk ke dunia kerja.⁴⁴

B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka teori diatas, maka dapat dilihat gambar 2.1 pemikiran teoritik dalam penelitian ini.

⁴¹Novia Lucas Cahyadi Lie, *Pengaruh...*,h. 9

⁴²Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...*, h. 9

⁴³Deas Bella Rosara, dkk, *Pengaruh...*, h. 4

⁴⁴Hamzah Uno, *Teori Motivasi...*, h. 9

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



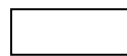
Keterangan:



Pengaruh secara parsial



Pengaruh secara simultan



Variabel Independen *Soft Skill* (X_1), Motivasi Kerja (X_2)



VariabelDependen Kesiapan Kerja (Y)

Kerangka pemikiran ini menjelaskan hubungan pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y), baik secara parsial maupun simultan.

C. Hipotesis

Mengacu pada rumusan masalah dan kajian teori, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H₁: *Soft skill* (X₁) dan motivasi kerja (X₂) berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja (Y) mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu.

H₂: *Soft skill* (X₁) berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja (Y) mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu.

H₃: Motivasi kerja (X₂) berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja (Y) mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bertujuan untuk menguji pengaruh *soft skill* dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *soft skill* dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan September 2018 pada saat observasi awal dan dilanjutkan lagi bulan April 2019 sampai dengan bulan Mei 2019.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu pada mahasiswa prodi ekonomi syariah. Alasan pengambilan lokasi ini karena peneliti menemukan permasalahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan objek atau subyek yang berada pada wilayah tertentu dan berkaitan dengan masalah penelitian.⁴⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2015 yang berjumlah 218 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁶ Penentuan sampel dari populasi yang akan diteliti dalam penelitian menggunakan metode *Slovin*.⁴⁷

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Margin of eror atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi
10%

$$n = \frac{218}{1 + 218 (0,1)^2} = \frac{218}{1 + 218 \cdot 0,01} = 68,55 = 69$$

Berdasarkan data mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2015 IAIN Bengkulu yang berjumlah 218 orang, maka dengan menggunakan rumus

⁴⁵Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 8

⁴⁶Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 62

⁴⁷Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013), h. 156

Slovin di atas didapatkan jumlah sampel sebesar 68,55 yang dibulatkan menjadi 69 sampel.

Teknik yang digunakan dalam meneliti sampel pada penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu teknik memilih sampel dari orang yang paling mudah dijumpai atau secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dipandang cocok sebagai sumber data.⁴⁸

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang utama yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan cara penyebaran kuesioner atau angket tentang pengaruh *soft skill* dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerjamahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari literatur dokumen, data-data yang berkaitan dengan penelitian. Serta buku-buku, media cetak atau media elektronik, jurnal-jurnal dan yang lainnya berhubungan dengan *soft skill*, motivasi kerja dan kesiapan kerja.

⁴⁸Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung kelengkapan yang berhubungan dengan masalah atau data yang diperlukan peneliti. Observasi ini kemudian peneliti gunakan ketika melakukan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti.

b. Kuesioner

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah kuesioner, dilakukan dengan menyebarkan atau memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel dan Indikator

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
<i>Soft Skill</i> (X ₁)	<i>Soft Skill</i> adalah kemampuan pada diri sendiri (<i>intrapersonal skill</i>) dan kemampuan pada orang lain (<i>interpersonal skill</i>).	1. Kemampuan berkomunikasi 2. Kerjasama 3. Tanggung Jawab 4. Kejujuran 5. Adaptasi
Motivasi Kerja (X ₂)	Segala sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan untuk mengarahkan, mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan dalam	1. Keinginan dan minat memasuki dunia kerja 2. Harapan dan cita-cita

	memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam kesiapan memasuki dunia kerja.	3. Desakan dan dorongan lingkungan 4. Kebutuhan fisiologis 5. Penghormatan atas diri
Kesiapan Kerja (Y)	Kesiapan kerja adalah kemampuan mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus tanpa membutuhkan waktu penyesuaian yang lama di lingkungan kerja dengan didukung oleh pengalaman belajar yang sesuai kebutuhan dunia kerja	1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif 2. Memiliki sikap kritis 3. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual 4. Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan 5. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada 69 responden mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2015 dengan tidak diberi kesempatan menjawab dengan kata-katanya sendiri melainkan disediakan alternatif jawaban. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam

penelitian ini, ialah skala *likert* atau skala ordinal. Berikut alternatif jawaban yang disediakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Pengukuran Skala Likert Soft Skill, Motivasi Kerja dan Kesiapan Kerja

Simbol	Alternatif	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RG	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber:⁴⁹

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sejumlah data dalam bentuk dokumen. Dalam teknik ini dokumentasi diperoleh dari lembaga perguruan tinggi IAIN Bengkulu dan lebih tepatnya dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, karena studi kasus pada penelitian ini yaitu mahasiswa ekonomi syariah. Dokumentasi pada penelitian ini berupa sejarah IAIN Bengkulu, visi dan misi IAIN Bengkulu, jumlah mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2015.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

⁴⁹Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 168

Uji validitas digunakan sebelum kuesioner disebarkan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah instrument penelitian. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan *Korelasi Pearson*, dikatakan valid jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dengan taraf signifikansi $< \alpha (0,05)$.⁵⁰

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas pada dasarnya digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi dari suatu alat ukur instrument penelitian. Uji reliabilitas ini menggunakan metode *cronbach alpha*. Asumsinya yaitu jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ maka reliabel.⁵¹

2. Pengujian Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁵²

⁵⁰Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media Cet Ke-1, 2016), h. 43

⁵¹V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 192

⁵²Duwi Priyatno, *Belajar...*, h. 103

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah varian dari sampel itu sama atau tidak. Untuk pengujiannya menggunakan *Levene test* yaitu *Homogenitas of Variance test* dengan pedoman sebagai berikut:

1. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka varian kelompok data tidak sama (tidak homogen).
2. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka varian kelompok data sama (homogen).⁵³

3. Pengujian Asumsi Klasik (Uji Multikolinieritas)

Uji Multikolinieritas tujuannya adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas (korelasi diantara *variable independent*).⁵⁴ Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* dan *Variance inflation Factor* (VIF). Dengan ketentuan:

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dinyatakan bahwa adanya multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.⁵⁵

⁵³Sri Rahayu, *Belajar Mudah SPSS Versi 11.05*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 87.

⁵⁴Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), h. 212

⁵⁵Duwi Priyatno, *Belajar...*, h. 131

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah hubungan antar dua variabel secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis digunakan statistik yang merupakan pernyataan atau mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Hipotesis statistik akan diterima jika hasil pengujian membenarkan dan akan ditolak jika terjadi penyangkalan dari pernyataan.⁵⁶

a. Regresi Linier Berganda

Secara umum persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁵⁷

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + ei$$

Keterangan:

Y = Kesiapan kerja mahasiswa

X_1 = *Soft skill*

X_2 = Motivasi

β_0 = Nilai konstanta

β_1 = koefisien regresi variabel soft skill

β_2 = koefisien regresi variabel motivasi

ei = eror persamaan regresi

⁵⁶Asnaini, dkk, *Penulisan Skripsi*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2016), h. 30

⁵⁷Duwi Priyatno, *Belajar...*, h. 64

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

Untuk menentukan nilai uji F digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.⁵⁸

c. Uji Parsial (Uji t)

Teknik uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Untuk menentukan nilai uji t dengan ketentuan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< \alpha (0,05)$, maka H_a diterima, yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> \alpha (0,05)$, maka H_a ditolak, yang berarti secara individual variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁵⁹

⁵⁸Duwi Priyatno, *Belajar...*, h. 64

⁵⁹Duwi Priyatno, *Belajar...*, h. 64

d. Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai mendekati satu artinya variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memperkirakan variabel dependen. Bertambahnya variabel independen dalam persamaan regresi maka otomatis nilai R^2 akan naik. R^2 digunakan karena ukuran ini akan dihitung dengan melakukan penyesuaian dengan banyaknya variabel independen yang digunakan.⁶⁰

Tabel 3.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi

Nilai Interval	Skor
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

⁶⁰Duwi Priyatno, *Belajar...*, h. 44

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas di IAIN Bengkulu berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2015.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki 4 program studi, yaitu:

1. Prodi Ekonomi Syariah
2. Prodi Perbankan Syariah
3. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf
4. Prodi Manajemen Haji dan Umroh

Perkembangan lembaga keuangan syariah baik perbankan maupun non perbankan yang begitu pesat mendorong IAIN Bengkulu untuk mendirikan fakultas sendiri yang khusus menyelenggarakan pendidikan ekonomi dan bisnis Islam.

Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu akan menjadi lembaga pendidikan ekonomi Islam yang selalu akan

dikembangkan dengan sains dan kewirausahaan agar terciptanya ekonomi masyarakat yang baik dan bersih.

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

1. Visi:

“Unggul dalam kajian dan pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara tahun 2037”.

2. Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis, dan professional dalam ekonomi dan bisnis Islam.
- b. Melakukan penelitian dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis pada pemberdayaan.
- d. Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan, pemerintah, dan swasta di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

c. Deskripsi Prodi Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu

Prodi Ekonomi Syariah merupakan salah satu program studi yang terdapat pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Sebelum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu terbentuk, program studi ini satu-satunya yang ada di

Fakultas Ekonomi yang dulunya bergabung dalam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Berikut visi-misi Prodi Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu:

1. Visi:

“Unggul dalam kajian dan pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara tahun 2037”.

2. Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis, dan professional dalam ekonomi dan bisnis Islam.
- b. Melakukan penelitian dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis pada pemberdayaan.
- d. Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan, pemerintah, dan swasta di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan sarjana dalam bidang ekonomi syariah yang memiliki kemampuan akademik dan professional.
- b. Menghasilkan dalam bidang ekonomi syariah yang beriman, berakhlak mulia, memiliki kecakapan sosial dan manajerial, serta berjiwa wirausaha.

- c. Menjadikan Program Studi Ekonomi Syariah sebagai pusat kajian dan penelitian ekonomi Syariah.
- d. Menjadikan Program Studi Ekonomi Syariah sebagai pusat unggulan dalam bidang kewirausahaan.
- e. Mewujudkan masyarakat yang berorientasi kepada sistem ekonomi syariah dan berjiwa *entrepreneur*.

4. Profil Lulusan

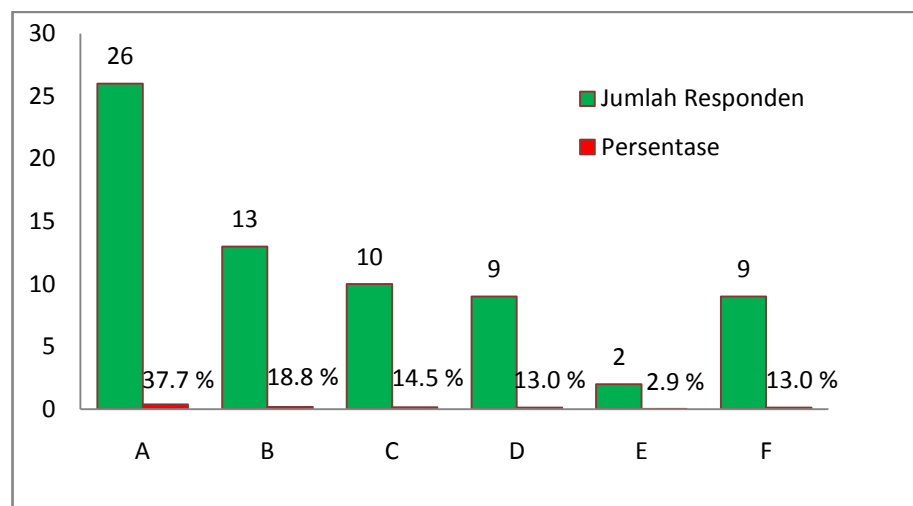
Tabel 4.1
Profil Lulusan

Profil Lulusan	Standar Kompetensi Lulusan
1. Akademisi 2. Peneliti 3. Konsultan 4. Perencana Ekonomi dan pembangunan yang berbasis syariah 5. Analisis kebijakan fiskal, moneter dan keuangan syariah 6. Tenaga ahli bidang keuangan syariah 7. Praktisi ekonomi dan keuangan syariah	1. Menguasai teoridan pemikiran ekonomi dalam kerangka mikro dan makro ekonomi serta mampu mengembangkannya dalam konteks ekonomi saat ini. 2. Menguasai teori-teori ilmu dan metodologi ekonomi Islam dan implementasinya dalam pengembangan sistem ekonomi yang berkeadilan di atas nilai-nilai syariah. 3. Mampu mengembangkan substansi ekonomi syariah ke model ekonomi secara matematis. 4. Memiliki kemampuan analisis kuantitatif dan kualitatif yang memadai untuk mengembangkan penelitian dan penulisan karya ilmiah di bidang ilmu ekonomi syariah. 5. Mampu merumuskan solusi dan strategi terhadap problem ekonomi dan pembangunan ekonomi masyarakat yang berkeadilan. 6. Memahami konsep moneter dengan perspektif ekonomi syariah dan pengembangan dalam investasi dan instrument keuangan syariah. 7. Menguasai teori keuangan dan implementasinya dalam mendesain instrument keuangan berbasis syariah.

2. Deskripsi Responden

Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan angket kepada mahasiswa prodi ekonomi syariah IAIN Bengkulu angkatan 2015, dengan jumlah sampel sebanyak 69 responden. Deskripsi responden dari jawaban kuesioner yang diberikan kepada 69 responden akan diuraikan berdasarkan kelas dan jenis kelamin responden.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas



Gambar 4.1
Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Berdasarkan data yang terdapat pada grafik di atas, bahwa responden pada penelitian didominasi oleh mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2015 kelas A sebanyak 26 orang dengan persentase 37,7 %. Sedangkan responden mahasiswa ekonomi syariah kelas B sebanyak 13 orang dengan persentase 18,8 %, responden mahasiswa ekonomi syariah kelas C sebanyak 10 orang dengan presentase 14,5 %, responden mahasiswa ekonomi syariah kelas D sebanyak 9 orang dengan presentase 13,0 %, responden mahasiswa ekonomi syariah

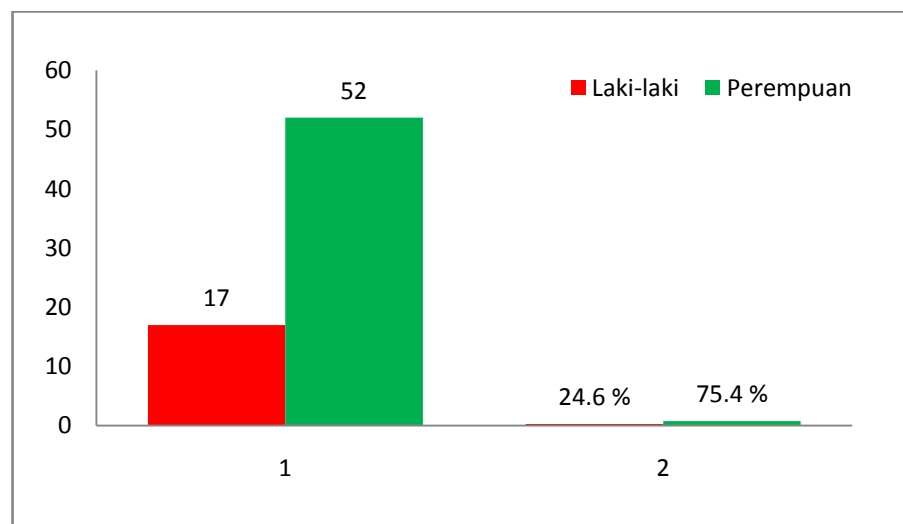
kelas E sebanyak 2 orang dengan presentase 2,9 %, dan mahasiswa ekonomi syariah kelas F sebanyak 9 orang dengan presentase 13,0 %.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah Responden	Presentase
A	26	37,7 %
B	13	18,8 %
C	10	14,5 %
D	9	13,0 %
E	2	2,9 %
F	9	13,0 %
Total	69	100 %

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas, disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh mahasiswa ekonomi syariah kelas A.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4.2
Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan grafik di atas, bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh responden perempuan sebanyak 52 orang dengan presentase 75,4 %. Sedangkan responden laki-laki sebanyak 17 responden dengan presentase 24,6 %.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-laki	17	24,6 %
Perempuan	52	75,4 %
Total	69	100 %

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh perempuan.

B. Hasil Penelitian

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebelum kuesioner disebarkan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah instrumen penelitian. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan *Korelasi Pearson*, dikatakan valid jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dengan taraf signifikansi $< \alpha$ (0,05) dengan bantuan program spss versi 16.0 *for windows*.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, berikut dapat ditunjukkan hasil pengujian validitas:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Item Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kesiapan Kerja (Y)	1	0,594	0,2369	Valid
	2	0,667	0,2369	Valid
	3	0,716	0,2369	Valid
	4	0,748	0,2369	Valid
	5	0,736	0,2369	Valid
<i>Soft Skill</i> (X1)	1	0,605	0,2369	Valid
	2	0,803	0,2369	Valid
	3	0,658	0,2369	Valid
	4	0,818	0,2369	Valid
	5	0,452	0,2369	Valid
Motivasi Kerja X2	1	0,666	0,2369	Valid
	2	0,703	0,2369	Valid
	3	0,698	0,2369	Valid
	4	0,469	0,2369	Valid
	5	0,623	0,2369	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai r-hitung untuk ketiga variabel penelitian yang diuji bernilai positif dan lebih dari r-tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir pertanyaan dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel

atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Pengujian reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach alpha* $> 0,60$, maka variabel dikatakan reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Kritik	Keterangan
<i>Soft Skill</i> (X1)	0,707	0,60	Reliabel
Motivasi Kerja X2	0,612	0,60	Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	0,727	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing indikator dalam variabel (*Soft Skill*, Motivasi Kerja, Kesiapan Kerja) memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

2. Pengujian Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan nilai signifikansi $> 0,05$, maka model regresi berdistribusi normal.

Berikut disajikan hasil uji normalitas data dari penelitian yang telah dilakukan:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60720564
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.059
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.960
Asymp. Sig. (2-tailed)		.315
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,315, maka model regresi dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal dan layak untuk digunakan.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk menentukan apakah varian dari sampel itu sama atau tidak. Untuk pengujiannya menggunakan *Levene test* yaitu *Homogenitas of Variance test* dengan pedoman sebagai berikut:

1. Taraf Signifikansi (α) = 5% (0,05)
2. Jika nilai p-value (sig) > 0,05 maka sampel homogen

3. Jika nilai p-value (sig) < 0,05 maka sampel tidak homogeny

Berikut disajikan hasil uji normalitas data dari penelitian yang telah dilakukan:

Tabel 4.7
Hasil Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Soft Skill	1.549	7	60	.169
Motivasi Kerja	1.780	7	60	.108

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa data pada penelitian ini memiliki varians yang sama atau tidak jauh berbeda keragamannya. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi uji yang lebih besar dari α (0,05), yaitu 0,169 dan 0,108.

3. Pengujian Asumsi Klasik (Uji Multikolinieritas)

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Cara menguji terjadi atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas.

Berikut disajikan hasil dari uji multikolinieritas:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas
coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Soft Skill	.828	1.207
Motivasi Kerja	.828	1.207

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas dapat dilihat tidak ada nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai *Variance inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, yaitu sebesar 0,828 dan 1,207. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen.

4. Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah dengan menggunakan model regresi linear berganda. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini peneliti ingin meneliti pengaruh dari dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Berikut disajikan hasil dari analisis regresi linear berganda:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.772	2.703		1.765	.082
Soft Skill	.369	.105	.379	3.510	.001
Motivasi Kerja	.377	.121	.338	3.129	.003

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi linear dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 4,772 + 0,369X_1 + 0,377X_2 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi linear di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta atau β_0 dari persamaan regresi linear adalah sebesar 4,772 satuan yang berarti apabila *soft skill* (X_1) dan motivasi kerja (X_2) dalam keadaan konstanta atau 0, maka kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu (Y) masih akan meningkat sebesar 4,772 satuan. Hal ini dikarenakan masih adanya faktor lain di luar faktor *soft skill* dan motivasi kerja, yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu.

2. Nilai koefisien regresi variabel *soft skill* (X_1) adalah sebesar 0,369 satuan yang berarti jika *soft skill* mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu meningkat maka akan menyebabkan kenaikan terhadap kesiapan kerja sebesar 0,369 satuan, dan variabel bebas yang lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel motivasi kerja (X_2) adalah sebesar 0,377 satuan yang berarti jika ada peningkatan motivasi kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu maka akan menyebabkan kenaikan terhadap kesiapan kerja sebesar 0,377 satuan, dan variabel bebas yang lain dianggap tetap.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel *soft skill* (X_1) dan motivasi kerja (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja (Y).

Ketentuan dari uji F didapatkan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan (α) sebesar 5% atau 0,05. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 didapat F_{tabel} sebesar 3,14. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig kurang dari 0,05 maka *soft skill* dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Berikut hasil uji F dalam penelitian ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100.291	2	50.145	18.842	.001^a
	Residual	175.651	66	2.661		
	Total	275.942	68			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Soft Skill

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar $18,842 > F_{tabel}$ sebesar 3,14 dan nilai sig sebesar 0,001 kurang dari 0,05, maka dapat dibuktikan bahwa *soft skill* dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu angkatan 2015.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan mengujipengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Ketentuan dari uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05. T_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 didapat t_{tabel} sebesar 1,997. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig kurang dari 0,05 maka *soft skill* maupun motivasi kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Berikut hasil uji t dalam penelitian ini:

Tabel 4.11**Hasil Uji t****coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.772	2.703		1.765	.082
Soft Skill	.369	.105	.379	3.510	.001
Motivasi Kerja	.377	.121	.338	3.129	.003

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} variabel *soft skill* sebesar 3,510 > t_{tabel} sebesar 1,997 dan nilai sig untuk *soft skill* sebesar 0,001 kurang dari 0,05, maka dapat dibuktikan bahwa *soft skill* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Kemudian nilai t_{hitung} variabel motivasi kerja sebesar 3,129 > t_{tabel} sebesar 1,997 dan nilai sig untuk motivasi kerja sebesar 0,003 kurang dari 0,05, maka dapat dibuktikan bahwa motivasi kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada bagian *R Square* tabel model summary. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.603 ^a	.363	.344	1.631

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Soft Skill

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa *R Square* sebesar 0,363 sama dengan 36,3 %. Hal ini menyatakan bahwa variabel bebas yaitu *soft skill* dan motivasi kerja secara simultan mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 0,363 atau 36,3 %, sedangkan sisanya sebesar 63,7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *soft skill* dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

1. *Soft Skill* dan Motivasi Kerja Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu

Berdasarkan hasil regresi linear berganda yang diperoleh dari perhitungan data dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 4,772 + 0,369X_1 + 0,377X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta atau β_0 dari persamaan regresi linear adalah sebesar 4,772 satuan yang berarti apabila *soft skill* (X_1) dan motivasi kerja (X_2) nilainya konstanta atau 0,

maka kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu (Y) nilainya sebesar 4,772 satuan. Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,369 artinya apabila nilai *soft skill* (X_1) meningkat satu satuan, maka nilai kesiapan kerja siswa (Y) akan meningkat 0,369 satuan dengan asumsi X_2 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,377 artinya apabila nilai motivasi kerja (X_2) meningkat satu satuan, maka nilai kesiapan kerja siswa (Y) akan meningkat 0,377 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

Melalui perhitungan regresi linear pada uji F juga menunjukkan bahwa *soft skill* dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 18,842 > F_{tabel} 3,14$ dan nilai sig sebesar 0,001 kurang dari 0,05.

Sehingga dapat dibuktikan bahwa hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa *soft skill* dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu diterima. Terbuktinya hipotesis tersebut dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi *soft skill* dan motivasi kerja semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu dalam menghadapi dunia kerja.

2. *Soft Skill* Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu

Berdasarkan hasil dari perhitungan regresi linear pada uji t menunjukkan bahwa *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 3,510 > t_{tabel} 1,997$ dan nilai sig sebesar 0,001 kurang dari 0,05, artinya kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu dipengaruhi oleh faktor *soft skill*.

Hal peneliti ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Muri Yusuf A yang menyatakan bahwa salah satu kesiapan kerja mahasiswa dipengaruhi oleh *Soft skill*. *Soft skill* berupa keterampilan berkomunikasi, keterampilan berkelompok, memiliki sikap jujur, dan bertanggung jawab. Keterampilan tersebut akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan. Hal ini juga selaras dengan penelitian Mirna Ulfa Ni'mah yang membuktikan bahwa *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa UIN Walisongo Semarang.

Sehingga dapat dibuktikan bahwa hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa *soft skill* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu diterima. Terbuktinya hipotesis tersebut dapat memberikan informasi bahwa *soft skill* perlu untuk diperhatikan bagi mahasiswa bahwa semakin tinggi kemampuan *soft skill* yang dimiliki oleh individu maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya dan sebaliknya, semakin rendah kemampuan *soft skill* yang dimiliki maka akan semakin rendah pula kesiapan kerja.

3. Motivasi Kerja Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu

Berdasarkan hasil dari perhitungan regresi linear pada uji t menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 3,129 > t_{tabel} 1,997 dan nilai sig sebesar 0,003 kurang dari 0,05, artinya kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu dipengaruhi oleh faktor motivasi kerja.

Hal ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Stevani yang menyatakan bahwa salah satu kesiapan kerja mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi kerja. Menurut Hamzah B. Uno motivasi yang ada pada diri mahasiswa akan berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuannya. Tujuan dari mahasiswa setelah lulus tidak lain yaitu untuk masuk ke dunia kerja.

Sehingga dapat dibuktikan bahwa hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja diterima. Terbuktinya hipotesis tersebut memberikan informasi bahwa motivasi kerja juga perlu diperhatikan dalam mendorong kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

4. Seberapa Besar Pengaruh *Soft Skill* dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu

Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,363. Ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas berupa *soft skill* dan motivasi kerja mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu sebesar 0,363 atau 36,3% dan sisanya sebesar 63,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *soft skill* dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Soft skill* dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu. Hal ini dibuktikan melalui uji F dengan nilai $F_{hitung} 18,842 > F_{tabel} 3,14$ dan signifikan yang kurang dari 0,05 yaitu 0,001.
2. *Soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu. Hal ini dibuktikan melalui uji t (parsial) dengan hasil nilai $t_{hitung} 3,510 > t_{tabel} 1,997$ dan signifikansi yang kurang dari 0,05 yaitu 0,001. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muri Yusuf A yang menyatakan bahwa kesiapan kerja mahasiswa dipengaruhi oleh *soft skill*.
3. Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu. Hal ini dibuktikan melalui uji t (parsial) dengan hasil yang diperoleh nilai $t_{hitung} 3,129 > t_{tabel} 1,997$ dan signifikansi yang kurang dari 0,05 yaitu 0,003. Hal ini sesuai pada teori yang dikemukakan oleh Stevani yang menyatakan bahwa kesiapan kerja mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi kerja.

4. Besar pengaruh *soft skill* dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu, dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi yang menunjukkan nilai koefisien korelasi (*R Square*) sebesar 0,363 atau 36,3 %. Hal ini berarti *soft skill* dan motivasi kerja mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu sebesar 36,3 % dan sisanya sebesar 63,7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu:

1. Bagi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu

Dengan adanya pengaruh *soft skill* dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja maka diharapkan bagi mahasiswa untuk lebih meningkatkan kemampuan diri dalam hal *soft skill* karena dalam dunia kerja *soft skill* menjadi hal yang sangat perlu dimiliki oleh calon angkatan kerja baik sebelum terjun ke dunia kerja maupun usaha. Begitupun dengan motivasi kerja menimbulkan semangat atau dorongan untuk mengarahkan, mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam kesiapan memasuki dunia kerja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas tentang kesiapan kerja yang melibatkan dua variabel bebas, yaitu *soft skill* dan motivasi kerja. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang kesiapan kerja mahasiswa, maka diharapkan

dapat melakukan penelitian dengan variabel independen lain atau menambah variabel lain yang mempengaruhi kesiapan kerja, seperti bakat, kemampuan intelegensi, minat, sikap, pengetahuan tentang dunia kerja, prestasi, pengalaman kerja, kemandirian, informasi dunia kerja, peran keluarga, masyarakat dan sebagainya sesuai dengan permasalahan pada objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Dimasyqi, Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir. *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir Juz 29*. Bandung: Kampungsunnah. 2013.
- Ad-Dimasyqi, Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir. *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir Juz 22*. Bandung: Kampungsunnah. 2013.
- Alifah, Heni Nur. *Pengembangan Soft Skill Dalam Membentuk Ahlak Santri di Pondok Pesantren Walisongo Putri Ngabar Ponorogo*. Yogyakarta: UIN SunanKalijaga. 2017.
- A, Muri Yusuf. *Kiat Sukses Dalam Karier*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2010.
- Anoraga. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Anoraga, Bhirawa. "Motivasi Kerja Islam dan Etos Kerja Islam Karyawan Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya", *Jurnal JESTT*, Vol. 2, No.7 (Juli 2015).
- Asnaini, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu. 2016.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset. 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Diponegoro. 2010.
- Direktorat Pendidikan Universitas Airlangga. *Melejitkan Soft Skill Mahasiswa*. Surabaya: Airlangga University Press. 2010.
- Fitriyanto, Agus. *Ketidaksiapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dinamika Cipta. 2010.
- Idri. *Hadis Ekonomi*. Jakarta: Kencana. 2015.

Jafar, Akhmad. "Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sulawesi Selatan," *Jurnal Dan Bisnis*, Vol. 6, No. 2 (Juli 2017).

Jusmaliani. *Pengelolaan Sumber Daya Insani*. PT. Bumi Aksara. 2014.

Karim, Adiwarman. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014.

Krisnamurti, Tira Fatma. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Wates*." Yogyakarta: Skripsi FE UNY. 2016.

Kuswati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa Menjadi Bidan," *Jurnal Kesiapan Mahasiswa Menjadi Bidan*, Vol. 05 No. 04 (2015).

Latif, Abdul. "Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa," *Jurnal UNP*, Vol. 6 No. 1 (2017).

Lie, Novia Lucas Cahyadi. "Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Surabaya," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 6 No. 2 (2017).

Marwansyah. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.

Munfaati, Annisa. "*Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Perbankan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung*." Lampung: Skripsi FEBI UIN Raden Lintang Lampung. 2017.

Neff dan Citrin. *Pengembangan Soft Skill*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2016.

Parmujianto. "Manajemen Sumber Daya Manusia dan Mutu Modal Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 5, No. 1 (Januari, 2017).

Priyatno, Duwi. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media Cet Ke-1. 2016.

Putra Ichsan S. dan Ariyanti Pratiwi. *Sukses dengan Soft Skills*. Bandung: ITB. 2010.

Rahayu, Sri. *Belajar Mudah SPSS Versi 11.05*. Bandung: Alfabeta. 2010.

Riduwan. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta. 2018.

Rosara, Deas Bella, dkk. "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK 1 Surakarta Tahun Angkatan 2017/2018", *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Vol 4, No.1 (2018).

Santoso, Singgih. *Latihan SPSS Statistik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2010.

Sirsa, I Made. "Kontribusi Ekspektasi Karier, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Seririt," *Jurnal Penelitian Pascasarjana Undhiksa*, Vol. 5, No. 1 (2016).

Sugiono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2015.

Sugiono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta. 2018.

Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015.

Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.

Tri, Anni Chatarina. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNES Pres. 2011.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2017.

Ulin, Nuha. *Hubungan Interaksi Preceptor dengan Soft skill Mahasiswa Praktik Keperawatan di RSUD Tugurejo Semarang*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang. 2017.

Widarto. *Pengembangan Soft Skills*. Yogyakarta: Paramitra. 2011.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

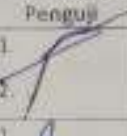
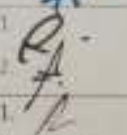
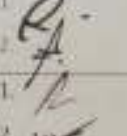
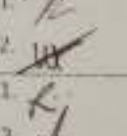
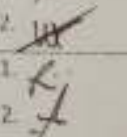
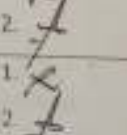
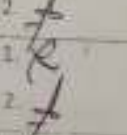
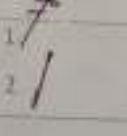
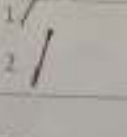
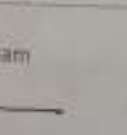
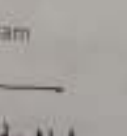
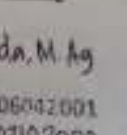
INSTITUT AL-MA'ALIM Negeri (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

BUKTI MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL

Syariah

1516130258

Studi : Ekonomi Syariah

Tanggal	Nama Mahasiswa	Judul Proposal	Nama Penguji	Tanda Tangan Penguji
Sabtu / 25 April 2018	Septa Darmas Guanay	Pelaksanaan Program Bertani Sukad IAIN Bengkulu Dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran Akademik F&S	1. Andang Sunanda Ph.D 2. Yasy Ananda MM	1.  2. 
Senin / 30 April 2018	Risa Oktavia	Manajemen Syariah Kemiskinan Wanita Sektor Kuliner Perspektif UIN Bani Jar	1. Dr. Khairulhikmah M. Ag 2. Badaruddin	1.  2. 
Senin / 01 April 2018	Dedo Adeffiyu	Praktek Jual Beli dan Pendapatan Harga Ikan Laut di Pasar Muara Aman Tinjauan Ekonomi Islam	1. Dr. Nurul Hake MA 2. Nida Susilawati M. Ag	1.  2. 
Rabu / Kamis / 15 April 2018	Melany Koor Haryono	Faktor-faktor Penghambat Pengembangan Usaha Sinar Rea Di Kelurahan Bumi Ayu Kota Bengkulu	1. Dr. Fatmahan Yunus MA 2. Khairiah El Wardah, M. Ag	1.  2. 
Sabtu / 13 April 2018	Helty Try Utami	Aspek Usaha Laundry Untuk Meningkatkan UIN Dalam Perspektif Ekonomi Islam	1. Dr. Nurul Hake MA 2. Nida Susilawati M. Ag	1.  2. 
Sabtu / 20 April 2018	Andri Suputra	Tinjauan Etika Bisnis Islam Terdapat Jual Beli Produk Paket Perdana (Studi Pada PT Telkom Labang Bengkulu)	1. Dr. Nurul Hake MA 2. Nida Susilawati M. Ag	1.  2. 
Sabtu / 28 April 2018	Alex Sander	Tinjauan Ekonomi Islam Terdapat Perilaku Jual Beli Dalam Masyarakat Konsumen Di Kawasan Wisata Pantai Pangang Kota Bengkulu	1. Dr. Nurul Hake MA 2. Nida Susilawati M. Ag	1.  2. 
Senin / 22 November 2018	Riz Harmadi	Analisis Strategi Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. BHI Syabah Cilebung Bengkulu	1. Andang Sunanda Ph.D 2. Yasy Ananda MM	1.  2. 

Menggetahui,

A.n Kajar Ekonomi Islam

Mifta Yarmunida, M. Ag

NIP 107433022006042001

197705052007102002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pabean Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telp. (0730) 51171, 51172, 51210 T. Fax. (0730) 51171

I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA Juaraiah
NIM 1516130258
PRODI Ekonomi Syariah
SEMESTER 7 (Tujuh)

JUDUL YANG DIUSULKAN

1. Pengaruh Softskill dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu
2. Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah Terhadap Loyalitas Berinvestasi Mahasiswa Ekonomi Syariah
3. Pengaruh Lokasi Usaha dan Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Hijab di Harmony Gallery Bengkulu

II. PROSES KONSULTASI

- a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas
Catatan No. 2 → sudah ada yg mangajar

Pengelola Perpustakaan

[Signature] 10/10

- b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik
Catatan

[Signature]

Pembimbing Akademik

- c. Konsultasi dengan Kaprodi

Catatan Bila Responsnya Mahasiswa Takut
mereka sudah mendapatkan materi yg akan diuji
tbb. teori x1 & x2 tbb 7 harus ada data sebagai
dasar disajikan di latar blang

Kaprodi

[Signature]
Eka Sri Wahyuni, M.M.

III. JUDUL YANG DIUSULKAN

Sesudah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, judul yang diusulkan adalah Pengaruh Soft skill dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu

Bengkulu, 29 Oktober 2018

Mengetahui

Kapir

[Signature]
Mily Yarmunida, M.Ag

Mahasiswa

[Signature]
Juariah

PLAGIARISM SCAN REPORT

Words 14
 Characters 102

Date June 24, 2019
 Exclude Url

0%
 Plagiarism

100%
 Unique

0
 Plagiarized
 Sentences

1
 Unique Sentences

Content Checked For Plagiarism:

PENGARUH SOFT SKILL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KESAPAN KERJA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH BENGKALU

100%

Download

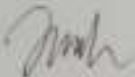
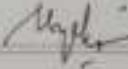


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

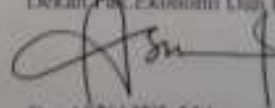
Alamat : A. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telp. 07361 51171, 51172, 51176 Fax 07361 51171

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Rabu, 7 November 2018
Nama Mahasiswa : Juariah
NIM : 1916150258
Jurusan / Prodi : Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah

JUDUL PROPOSAL	TANDATANGAN MAHASISWA	NAMA PENYEMINAR	TANDA TANGAN PENYEMINAR
Pengaruh Soft Skill dan Motivasi Kerja Terhadap Kestapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu		1. Drs. M. Syakroni, MA	
		2. Eka Sri Wahyuni, S.Pd	

Mengetahui,
Dekan Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam



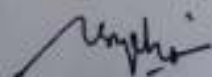
Dr. ASSNAINI, MA
NIP. 19730412 199803 2 003

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Juanah
 JURUSAN/PRODI : Ekonomi Syariah

NO	PERMASALAHAN	SARAN PENYEMINAR
1.	Sistematika kurang benar	Perbaiki Sistematika Penulisan
2.	Foot note	
3.	Penulisan	

Bengkulu,
 Penyeminar, 1. II



Drs. M. Syakroni, M. Ag.
 NIP. 195707061987031003

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA MAHASISWA

JURUSAN/PRODI

NO

PERMASALAHAN

SARAN PENYEMINAH

Latar Belakang diperbaiki sesuai dgn judul

Pernyataan Masalah - hipotesis diperbaiki sesuai dgn

kerangka pemikiran lengkap

Teori ditambahkan

Bengkulu,
Penyeminar, I. II

Eka Sri Wati, m.
NIP. 197705092008012014

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul "Pengaruh *Soft Skill* dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu" yang disusun oleh:

Nama : Juariah
NIM : 1516130258
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

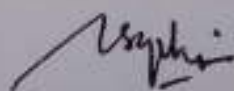
Hari : Rabu
Tanggal : 7 November 2018

dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminat. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada Jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Tim Penyeminat

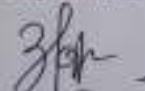
Bengkulu, 10 Januari 2019

Penyeminat I



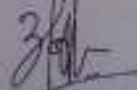
(Drs. M. Syakroni, M.Ag)
NIP.195707061987031003

Penyeminat II



(Eka Sri Wahyuni, MM)
NIP.197705092008012014

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



(Eka Sri Wahyuni, MM)
NIP.197705092008012014

Number: 01/2016.11.1.1X.09.000000.000

Disusun oleh:
NAMA : ...
Dosen : ...

NAMA : Dr. M. Syakroni, M.A.
 NIP : 195707061987011001
 Tempat : Palembang

NAMA
 NIP.
 Tempat

tidak membimbing, mengurahkan dan memperlakukan hal-hal yang berkaitan dengan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persatuan jika mahasiswa yang melakukan semuanya sendiri di bawah ini

NAMA : RI'ARAH
NIM : 1516130258
JURUSAN : EKONOMI ISLAM
Judul Skripsi : **PENGARUH *SOFT SKILL* DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN BENGKULU.**

...sarat pemungutan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Disajikan di Bengkulu
Pala Tinggi (11 Februari 2019)
Dick

SIIP, 197001-219999-2003

KUESIONER

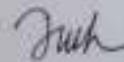
Pengaruh *Soft Skill* dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa
Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Yth. Saudara/i Responden

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **Pengaruh *Soft Skill* dan Motivasi Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu**, maka saya mohon kesediaan Saudara/i untuk memberikan jawaban daftar kuisisioner yang saya ajukan. Saya menjamin kerahasiaan identitas dan jawaban yang Saudara/i berikan. Atas bantuan dan kerjasama dari Saudara/i, saya mengucapkan terima kasih.

Bengkulu, April 2019 M
Syahban 1440 H

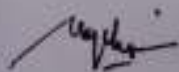
Peneliti



Juniah
NIM. 1516130258

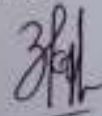
Mengetahui

Pembimbing I



Drs. M. Syakroni, M. Ag
NIP. 195707061987031003

Pembimbing II



Eka Sri-Wahyuni, MM
NIP. 197705092008012014

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. NIM :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda *check list* (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang paling tepat pada lembar kuesioner di bawah ini dengan keterangan sebagai berikut:

- | | | |
|-----|-----------------------|---------------|
| SS | : Sangat Setuju | Diberi Skor 5 |
| S | : Setuju | Diberi Skor 4 |
| RG | : Ragu-ragu | Diberi Skor 3 |
| TS | : Tidak Setuju | Diberi Skor 2 |
| STS | : Sangat Tidak Setuju | Diberi Skor 1 |

1. *Soft Skill* (X₁)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya mengetahui <i>attitude</i> untuk berbicara dengan orang					
2	Saya membantu rekan saya jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas					
3	Saya bersedia diberi teguran/hukuman jika ada kesalahan					
4	Saya mampu bekerja dengan jujur dan berkata apa adanya					
5	Saya selalu mengikuti aturan di lingkungan saya berada					

Adopsi: Skripsi Mirna Ulfa Ni'mah, "Pengaruh *Hard Skill* dan *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa UIN Walisongo Semarang", Tahun 2017, UIN Walisongo Semarang.

2. Motivasi Kerja (X_1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya ingin segera lulus dan mempraktikkan keterampilan di dunia kerja					
2	Dengan bekerja saya berharap hidup saya akan sejahtera					
3	Setelah lulus saya memilih bekerja karena desakan ekonomi ekonomi keluarga					
4	Saya memilih bekerja karena melihat teman-teman juga ingin bekerja setelah lulus					
5	Saya ingin bekerja agar bisa memenuhi kebutuhan ekonomi dan fisik (sandang, pangan, papan)					
5	Saya merasa bangga bisa bekerja dan membantu meringankan ekonomi keluarga					

Adopsi: Skripsi Emi Prahawati Dwi Sulistyarni, "Pengaruh Motivasi Menemukan Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012", Tahun 2012, Universitas Negeri Yogyakarta.

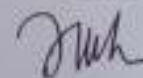
3. Kesiapan Kerja

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Saya berfikir objektif dan logis dalam mengambil Keputusan					
2	Saya memiliki rasa keingintahuan yang tinggi					
3	Saya memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang diemban, baik secara individu maupun kelompok					
4	Saya mudah beradaptasi dan menyesuaikan diri terhadap situasi dan kondisi di tempat kerja					
5	Saya memiliki visi misi serta tujuan untuk mengikuti perkembangan pekerjaan sesuai bidangnya					

Adopsi: Skripsi Annisa Munlaati, "Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Perbankan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung", Tahun 2017, UIN Raden Intan Lampung.

Bengkulu, April 2019 M
Sya'ban 1440 H

Peneliti



Juariah
NIM. 1516130258

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Pengaruh Soft Skill dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu" yang disusun oleh:

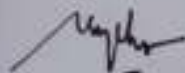
Nama : Juariah
NIM : 1516130258
Prodi : Ekonomi Syariah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan dan pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

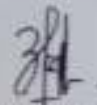
Pembimbing I

Bengkulu, April 2019 M
Syahban 1440 H

Pembimbing II



Drs. M. Syakroni, M. Ag
NIP.195707061987031003



Eka Sri Wahyuni, MM
NIP.197705092008012014

Mengetahui
Ketum Program Studi Ekonomi Syariah



Eka Sri Wahyuni, MM
NIP.197705092008012014



LEMBAR Bimbingan SKRIPSI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

Juanah
1516130258

Program Studi
Pembimbing

Ekonomi Syariah
Dr. M. Syakron, M.A.

Pengaruh Soft Skill dan Motivasi Kerja Terhadap
Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Prof
1.	Reb, 27.5.19	Halaman 2 depan	Perbaiki!	
2.	Senin, 27.5.19	- " -	Perbaiki!	Acc.
3.	Senin, 27.5.19	BAB I	Perbaiki!	Acc.
4.	Senin, 27.5.19	- " -	Perbaiki!	Acc.
5.	- " -	BAB II	Perbaiki!	Acc.
6.	Rabu, 12.6.19	- " -	Perbaiki!	Acc.
7.	- " -	BAB III	Perbaiki!	Acc.
8.	Jumat, 14.6.19	- " -	Perbaiki!	Acc.
9.	- " -	BAB IV	Perbaiki!	Acc.
10.	Senin, 17.6.19	- " -	Perbaiki!	Acc.
11.	Rabu, 19.6.19	BAB V	Perbaiki!	Acc.
12.	Senin, 24.6.19	- " -	Perbaiki!	Acc.

Mengetahui,
Kepa Jurusan

Des. Ismail, M.A.
NIP. 197412022006042031

Bengkulu, 24 Juni 2019
Pembimbing

(Des. M. Syakron, M.A.)
NIP. 195101061987031003

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

Juarrah
1516030258

Program Studi

Ekonomi Syariah

Pembimbing I

Eka Sri Wahyuni, MM

Pengaruh Soft Skill dan Motivasi Kerja Terhadap
Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah Saat Bersekolah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Sarana Bimbingan	Prof
1	Senin/1 April 2019	Kuesioner Penelitian	Perbaiki	+
2	Rabu/3 April 2019	Kuesioner Penelitian	Acc	+
3	Kamis/2 Mei 2019	Bab I Pendahuluan	Perbaiki Latar belakang Perbaiki Penelitian terdahulu Perbaiki Substansi Data bisa Penelitian	+
4	Rabu/8 Mei 2019	Bab II Kajian Teori dan Kerangka Berpikir	Masukkan awal Perbaiki footnote Tambah hasil X ₁ X ₂ terhadap Y	+
5	Senin/13 Mei 2019	Bab III Metode Penelitian	Perbaiki materi tentang Pengujian kualitas data	+
6	Senin/20 Mei 2019	Bab IV-V	Buat grafik Buat setiap hasil dalam tabel Tambah Pembahasan Perbaiki Kesimpulan	+
7	Rabu/22 Mei 2019	Bab I-V	Acc	+

Mengetahui,
Kepa Jurusan

[Signature]

Eka Sri Wahyuni, MM

NIP. 197412022006042001

Bengkulu,

Pembimbing I

[Signature]

Eka Sri Wahyuni, MM

NIP. 197705092006012014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Tumen Kota Bengkulu 38211
Telepon (0738) 51276-51171-51172-53879 Faksimil (0738) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor
Lampiran
Perihal

: 0466/In.11/F.IV/PP.00.9/04/2019
:-

: Permohonan Izin Penelitian

Bengkulu, 10 April 2019

Kepada Yth.
KEPALA RADAN KESBANGPOL KOTA
BENGKULU,
di -
BENGKULU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi Ekonomi
Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2018/2019
atas nama :

Nama : JUARIAH

NIM : 1516130258

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data
penulisan skripsi yang berjudul : PENGARUH SOFT SKILL DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN BENGKULU.

Tempat Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengrttahui
An. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Nurul-Hak, MA
NIP. 196606161995031002



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 812 /B.Kesbangpol/2019

Dasar

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Menyebutkan

1. Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Nomor : 0466/In.11/P.IV/PP.00.9/04/2019 tanggal 10 April 2019 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama	: JUARIAH
NIM	: 1516130258
Pekerjaan	: Mahasiswa
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian	: Pengaruh Soft Skill dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu
Daerah Penelitian	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu
Waktu Penelitian	: 18 April 2019 s.d 13 Juni 2019
Penanggung Jawab	: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

Dengan

Ketentuan

1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
3. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
4. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu

Pada tanggal : 18 April 2019

a.n. WALIKOTA BENGKULU

Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kota Bengkulu

Drs. RIDUAN S.IP, M.Si

Pembina Utama Muda

No	Nama Responden	Data Responden		
		NIM	Jenis Kelamin	Jenis Kelamin
1	Yulistia	1516130009	A	Perempuan
2	Elai apriani	1516130296	D	Perempuan
3	Wahyu Ari	1516130180	A	Laki-laki
4	Noni Purnama Sari	1516130255	A	Perempuan
5	Arianbo prianta	1516130027	D	Laki-laki
6	Dela	1516130030	A	Perempuan
7	Supritia maicia	1516130024	A	Perempuan
8	Nur Khasnah	1516130017	A	Perempuan
9	Muhammad Ramadan	1516130052	A	Laki-laki
10	Micrawati	1516130016	A	Perempuan
11	Ratih Anggrani	1516130025	A	Perempuan
12	Dian Maya Puatika	1516130015	A	Perempuan
13	Widia kartika	1516130286	F	Perempuan
14	Helen Fitri	1516130265	F	Perempuan
15	mardian endi	1516130263	C	Laki-laki
16	Emelda herawati	1516130243	B	Perempuan
17	Lita Ogi Olivia	1516130251	B	Perempuan
18	Endin fitzgerado	1516130028	D	Laki-laki
19	Shinta Ayuning Tyas	1516130043	F	Perempuan
20	Ima safitri	1516130013	A	Perempuan
21	Nurdiana astuti	1516130018	A	Perempuan
22	Nanda Alfin Sinurat	1516130032	A	Laki-laki
23	Fitria handayani	1516130063	B	Perempuan
24	Umi Wahiddanur Rohana	1516130019	A	Perempuan
25	Iis karpila	1516130169	F	Perempuan
26	Reza Nur Webidah	1516130044	B	Perempuan
27	Erik Novin Susanti	1516130152	A	Perempuan
28	Deden Marwanto	1516130070	C	Laki-laki
29	Feri Lio	1516130064	B	Laki-laki
30	Winda Septiana	1516130097	C	Perempuan
31	Elvi Sukaisi	1516130091	B	Perempuan
32	Budi Yanto	1516130260	A	Laki-laki
33	Widya Angera Yunita	1516130259	C	Perempuan
34	Lezi Pitriani	1516130248	B	Perempuan
35	Finarti Rezita Afriza	1516130254	C	Perempuan
36	Maulana Malik Ibrahim	1516130186	F	Laki-laki
37	Triawan Wais Alkomi	1516130157	F	Laki-laki
38	Ade Rezita Suryani	1516130151	D	Perempuan
39	Yeti Octavia	1516130155	C	Perempuan
40	Widia Apriana	1516130156	D	Perempuan
41	Neno Vevi Yanti	1516130185	F	Laki-laki
42	Abdul Manaf Nasution	1516130021	D	Perempuan
43	Novi Sry Wahyuni	1516130111	E	Perempuan
44	Gita Rarasati	1516130120	D	Perempuan
45	Kinanti	1516130189	B	Perempuan
46	Liza Yulistia Anggraini	1516130022	A	Perempuan

TAMBAHAN DATA

No	Soft Skill (X1)					Motivasi Kerja (X2)					Kerjasama Kerja (X3)				
	P1	P2	P3	P4	P5	P1	P2	P3	P4	P5	P1	P2	P3	P4	P5
1	5	4	4	5	4	22	5	5	5	5	25	5	5	5	19
2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	25	5	5	5	25
3	5	4	4	5	4	22	5	4	4	4	21	5	4	2	19
4	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	25	5	5	5	24
5	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	25	5	5	5	25
6	4	4	5	4	4	21	5	4	5	5	24	4	4	4	20
7	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	25	4	4	4	20
8	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	25	5	5	5	23
9	5	5	4	5	4	23	5	5	5	5	25	4	5	5	24
10	5	4	4	5	5	23	4	5	5	5	24	4	5	5	23
11	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	25	5	5	4	24
12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	20
13	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	24	4	5	4	21
14	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	24	4	5	4	21
15	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	25	5	5	5	24
16	5	5	5	5	4	23	5	5	5	5	25	5	5	5	23
17	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	25	5	5	5	23
18	5	5	4	4	4	20	5	5	5	5	24	4	5	4	20
19	5	4	4	5	4	22	5	4	4	4	23	4	4	4	20
20	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	19	4	4	4	20
21	4	4	4	4	5	22	5	4	4	4	21	4	4	4	20
22	4	4	4	3	4	19	4	4	5	5	22	3	4	5	24
23	5	4	4	4	5	20	5	5	5	5	25	4	5	5	20
24	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	25	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20	4	4	4	24
26	5	4	4	4	5	23	4	5	4	4	22	4	5	5	19
27	4	4	4	4	4	19	5	4	4	5	23	3	4	4	12
28	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	23	5	4	5	18
29	4	4	5	5	5	24	4	5	4	4	27	2	4	4	18

Tabel t untuk df = 51 - 100					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.1	0.05	0.025	0.01	0.001
51	0.2284	0.2106	0.2188	0.2399	0.4393
52	0.2262	0.2081	0.2168	0.2379	0.4373
53	0.2241	0.2058	0.2148	0.2359	0.4353
54	0.2221	0.2035	0.2128	0.2339	0.4333
55	0.2201	0.2012	0.2108	0.2319	0.4313
56	0.2181	0.1989	0.2088	0.2299	0.4293
57	0.2162	0.1966	0.2068	0.2279	0.4273
58	0.2144	0.1942	0.2048	0.2259	0.4253
59	0.2126	0.1919	0.2028	0.2239	0.4233
60	0.2108	0.1896	0.2008	0.2219	0.4213
61	0.2091	0.1873	0.1988	0.2199	0.4193
62	0.2075	0.1850	0.1968	0.2179	0.4173
63	0.2058	0.1827	0.1948	0.2159	0.4153
64	0.2042	0.1804	0.1928	0.2139	0.4133
65	0.2027	0.1781	0.1908	0.2119	0.4113
66	0.2012	0.1758	0.1888	0.2099	0.4093
67	0.1997	0.1735	0.1868	0.2079	0.4073
68	0.1982	0.1712	0.1848	0.2059	0.4053
69	0.1968	0.1689	0.1828	0.2039	0.4033
70	0.1954	0.1666	0.1808	0.2019	0.4013
71	0.1940	0.1643	0.1788	0.1999	0.3993
72	0.1927	0.1620	0.1768	0.1979	0.3973
73	0.1914	0.1597	0.1748	0.1959	0.3953
74	0.1901	0.1574	0.1728	0.1939	0.3933
75	0.1888	0.1551	0.1708	0.1919	0.3913
76	0.1876	0.1528	0.1688	0.1899	0.3893
77	0.1864	0.1505	0.1668	0.1879	0.3873
78	0.1852	0.1482	0.1648	0.1859	0.3853
79	0.1841	0.1459	0.1628	0.1839	0.3833
80	0.1829	0.1436	0.1608	0.1819	0.3813
81	0.1818	0.1413	0.1588	0.1799	0.3793
82	0.1807	0.1390	0.1568	0.1779	0.3773
83	0.1796	0.1367	0.1548	0.1759	0.3753
84	0.1786	0.1344	0.1528	0.1739	0.3733
85	0.1775	0.1321	0.1508	0.1719	0.3713
86	0.1765	0.1298	0.1488	0.1699	0.3693
87	0.1755	0.1275	0.1468	0.1679	0.3673
88	0.1745	0.1252	0.1448	0.1659	0.3653
89	0.1735	0.1229	0.1428	0.1639	0.3633
90	0.1726	0.1206	0.1408	0.1619	0.3613
91	0.1716	0.1183	0.1388	0.1599	0.3593
92	0.1707	0.1160	0.1368	0.1579	0.3573
93	0.1698	0.1137	0.1348	0.1559	0.3553
94	0.1689	0.1114	0.1328	0.1539	0.3533
95	0.1680	0.1091	0.1308	0.1519	0.3513
96	0.1671	0.1068	0.1288	0.1499	0.3493
97	0.1663	0.1045	0.1268	0.1479	0.3473
98	0.1654	0.1022	0.1248	0.1459	0.3453
99	0.1646	0.1000	0.1228	0.1439	0.3433
100	0.1638	0.0977	0.1208	0.1419	0.3413

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df derajat kebebasan	df untuk pendatang (N)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.02	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.16	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.02	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.07	2.02	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.06	2.01	1.99	1.95	1.92	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.06	2.00	1.98	1.94	1.91	1.89	1.87
50	4.02	3.18	2.79	2.56	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.00	1.98	1.93	1.91	1.89	1.87
51	4.02	3.18	2.79	2.56	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.00	1.98	1.93	1.91	1.89	1.87
52	4.02	3.18	2.78	2.56	2.39	2.28	2.20	2.12	2.07	2.00	1.98	1.93	1.91	1.89	1.87
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89	1.87
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.05	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89	1.87
55	4.02	3.18	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.90	1.88	1.86
56	4.01	3.18	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.98	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.18	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.98	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.18	2.78	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.98	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
62	4.00	3.15	2.76	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.90	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

df	0.25 0.50	0.10 0.25	0.05 0.10	0.025 0.05	0.01 0.02	0.005 0.01	0.001 0.002
41	0.68102	1.30294	1.68288	2.01854	2.40583	2.70118	3.20127
42	0.68100	1.30290	1.68155	2.01803	2.41547	2.69867	3.19900
43	0.68126	1.30186	1.68157	2.01800	2.41525	2.69815	3.19888
44	0.68071	1.30109	1.68123	2.01837	2.41413	2.69728	3.19937
45	0.67958	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.69563	3.19548
46	0.67888	1.30025	1.67890	2.01290	2.41019	2.69371	3.19710
47	0.67873	1.29952	1.67793	2.01174	2.40836	2.69458	3.19291
48	0.67864	1.29944	1.67722	2.01061	2.40690	2.69233	3.19391
49	0.67850	1.29871	1.67691	2.00956	2.40486	2.68988	3.19308
50	0.67843	1.29807	1.67526	2.00708	2.40172	2.68742	3.18789
51	0.67833	1.29805	1.67446	2.00685	2.40052	2.68573	3.18401
52	0.67824	1.29773	1.67412	2.00571	2.39870	2.68382	3.18127
53	0.67815	1.29743	1.67358	2.00488	2.39741	2.68338	3.18016
54	0.67804	1.29713	1.67303	2.00404	2.39606	2.68222	3.18016
55	0.67800	1.29685	1.67252	2.00304	2.39465	2.68051	3.18026
56	0.67882	1.29658	1.67233	2.00247	2.39357	2.68007	3.18048
57	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.67828	3.18080
58	0.67867	1.29607	1.67104	2.00100	2.39123	2.67776	3.18021
59	0.67860	1.29582	1.67066	2.00030	2.39013	2.67625	3.18171
60	0.67853	1.29568	1.67022	1.99932	2.38935	2.67508	3.18250
61	0.67847	1.29536	1.66960	1.99897	2.38821	2.67548	3.18266
62	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.67515	3.18271
63	0.67834	1.29492	1.66911	1.99773	2.38634	2.67485	3.18273
64	0.67828	1.29471	1.66884	1.99714	2.38510	2.67350	3.18261
65	0.67823	1.29450	1.66827	1.99656	2.38410	2.67230	3.18187
66	0.67817	1.29430	1.66792	1.99601	2.38330	2.67122	3.18138
67	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.67006	3.18149
68	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.66886	3.18128
69	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.66790	3.18178
70	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.66688	3.18153
71	0.67790	1.29342	1.66629	1.99345	2.37926	2.66595	3.18133
72	0.67784	1.29326	1.66593	1.99300	2.37852	2.66487	3.18157
73	0.67778	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.66391	3.18146
74	0.67772	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.66298	3.18149
75	0.67766	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.66208	3.18166
76	0.67760	1.29264	1.66488	1.99125	2.37577	2.66120	3.18188
77	0.67754	1.29250	1.66452	1.99085	2.37511	2.66034	3.18184
78	0.67748	1.29235	1.66417	1.99046	2.37448	2.65950	3.18168
79	0.67742	1.29221	1.66382	1.99008	2.37387	2.65868	3.18176
80	0.67737	1.29207	1.66347	1.98971	2.37328	2.65788	3.18176

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada tabel tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ekor ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas *Soft Skill*

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	Total
P1	Pearson Correlation	1	.281*	.225	.362**	.250*	.605**
	Sig. (2-tailed)		.019	.063	.002	.038	.000
	N	69	69	69	69	69	69
P2	Pearson Correlation	.281*	1	.477**	.580**	.240*	.803**
	Sig. (2-tailed)	.019		.000	.000	.047	.000
	N	69	69	69	69	69	69
P3	Pearson Correlation	.225	.477**	1	.486**	-.052	.658**
	Sig. (2-tailed)	.063	.000		.000	.672	.000
	N	69	69	69	69	69	69
P4	Pearson Correlation	.362**	.580**	.486**	1	.250*	.818**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.038	.000
	N	69	69	69	69	69	69
P5	Pearson Correlation	.250*	.240*	-.052	.250*	1	.452**
	Sig. (2-tailed)	.038	.047	.672	.038		.000
	N	69	69	69	69	69	69
Total	Pearson Correlation	.605**	.803**	.658**	.818**	.452**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69	69	69

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas *Soft Skill*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	5

Uji Validitas Motivasi Kerja

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.285 [*]	.479 ^{**}	-.010	.117	.666 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.017	.000	.934	.339	.000
	N	69	69	69	69	69	69
P2	Pearson Correlation	.285 [*]	1	.349 ^{**}	.208	.454 ^{**}	.703 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.017		.003	.086	.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69
P3	Pearson Correlation	.479 ^{**}	.349 ^{**}	1	.078	.271 [*]	.698 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.524	.024	.000
	N	69	69	69	69	69	69
P4	Pearson Correlation	-.010	.208	.078	1	.307 [*]	.469 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.934	.086	.524		.010	.000
	N	69	69	69	69	69	69
P5	Pearson Correlation	.117	.454 ^{**}	.271 [*]	.307 [*]	1	.623 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.339	.000	.024	.010		.000
	N	69	69	69	69	69	69
TOTAL	Pearson Correlation	.666 ^{**}	.703 ^{**}	.698 ^{**}	.469 ^{**}	.623 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69	69	69

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.612	5

Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.154	.211	.411**	.322**	.594**
	Sig. (2-tailed)		.205	.081	.000	.007	.000
	N	69	69	69	69	69	69
P2	Pearson Correlation	.154	1	.456**	.267*	.374**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.205		.000	.026	.002	.000
	N	69	69	69	69	69	69
P3	Pearson Correlation	.211	.456**	1	.438**	.351**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.081	.000		.000	.003	.000
	N	69	69	69	69	69	69
P4	Pearson Correlation	.411**	.267*	.438**	1	.510**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.026	.000		.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69
P5	Pearson Correlation	.322**	.374**	.351**	.510**	1	.736**
	Sig. (2-tailed)	.007	.002	.003	.000		.000
	N	69	69	69	69	69	69
TOTAL	Pearson Correlation	.594**	.667**	.716**	.748**	.736**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
---------------------	------------

.727	5
------	---

ASUMSI DASAR

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60720564
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.059
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.960
Asymp. Sig. (2-tailed)		.315
a. Test distribution is Normal.		

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Soft Skill	1.549	7	60	.169
Motivasi Kerja	1.780	7	60	.108

ASUMSI KLASIK

Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	------------------------------	---	------	-------------------------

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.772	2.703		1.765	.082		
	Soft Skill	.369	.105	.379	3.510	.001	.828	1.20
	Motivasi Kerja	.377	.121	.338	3.129	.003	.828	1.20

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

REGRESI LINEAR BERGANDA

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.772	2.703		1.765	.082
	Soft Skill	.369	.105	.379	3.510	.001
	Motivasi Kerja	.377	.121	.338	3.129	.003

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100.291	2	50.145	18.842	.001 ^a
	Residual	175.651	66	2.661		
	Total	275.942	68			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Soft Skill

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.772	2.703		1.765
	Soft Skill	.369	.105	.379	3.510
	Motivasi Kerja	.377	.121	.338	3.129

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.603 ^a	.363	.344	1.631

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Soft Skill

FOTO PENELITIAN



